

# SKRIPSI

## PERANAN MANAGEMENT AUDIT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PERBANKAN (STUDI KASUS PADA BNI CABANG UGM YOGYAKARTA)



Fera Rahayu .S  
(99312258)

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004

**PERANAN MANAGEMENT AUDIT DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PERBANKAN  
STUDI KASUS PADA BNI CABANG UGM YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata S-1 Jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



**Disusun Oleh :**

**Nama : Fera Rahayu Silalahi**

**No. Mahasiswa : 99312258**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA**

**2004**

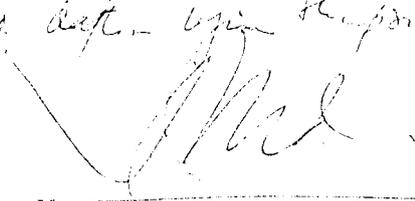
**PERANAN MANAGEMENT AUDIT DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PERBANKAN  
STUDI KASUS PADA BNI CABANG UGM YOGYAKARTA**

Diajukan oleh :

Nama : Fera Rahayu Silalahi  
Nomor Mahasiswa : 99312258  
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada tanggal 10 Maret 2004

Dosen Pembimbing

*10/3/04*  
*Drs. Sugeng Indardi*  


(Drs. Sugeng Indardi, MBA)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PERANAN MANAGEMENT AUDIT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS  
DAN EFISIENSI PERBANKAN (STUDI KASUS PADA BANK BNI CABANG UGM  
YOGYAKARTA)

Di susun Oleh: FERA RAHAYU SILALAH  
Nomor mahasiswa: 99312258

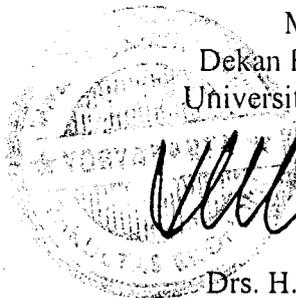
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 7 April 2004

Penguji/Pembimbing Skripsi : DRS. SUGENG INDARDI, MBA

Penguji : DRS. SYAMSUL HADI, M.SI, AK

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Drs. H. Suwarsono, MA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karyaku ini untuk :

- Bapak Ibuku tercinta, segala ketulusan, kelembutan dan kasih sayangmu akan selalu menjadi kenangan yang penuh makna. Terima kasih atas do'a yang tak pernah putus-putusnya menemaniku.
- Saudara-saudaraku tersayang, abang Fener, abang Freddy, mbak Liliek, mbak Yuni, Diva Annisa, Habib Ferly terima kasih atas dorongan dan do'anya. Sungguh indah arti persaudaraan.

## HALAMAN MOTTO

*Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui ? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran*

*(Q.S. As Zumar 39:9)*

*Pelajarilah ilmu, maka memepelajarinya karena Allah itu taqwa, menuntutnya itu ibadah, mengulang-ulang itu tasbih, membahasnya itu jihad, mengajarkan orang yang tidak tahu itu sedekah, memberikan kepada ahlinya itu mendekatkan diri kepada Tuhan.*

*(Abusy Syaikh Hibban dan Ibnu Barr, Ihya "Al-Ghozali, 1986)*

*Hidup adalah suatu yang harus dijalani, bukan sesuatu yang harus diratapi. Jangan ucap satu kata papaun tentang kekalahan jika perjuangan belum sampai dan selama hidup ini belum usai. Jalanilah hidup ini dengan semangat dan eksabaran dan jadikanlah sholat sebagai penolongmu.*

*(Fera)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Peranan Mangement Audit dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Perbankan (Studi Kasus pada BNI Cabang UGM Yogyakarta).

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Starata I pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suwarsono, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Sugeng Indardi, MBA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staf perpustakaan, referensi dan pojok BEJ fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis dalam pengumpulan literatur.

5. Bapak H.M Silalahi dan Ibu Hj. Sri Hartini yang tercinta setiap nafasmu ada do`a, setiap senyummu ada cinta, setiap laranganmu ada kasih sayang, setiap ucapanmu ada harapan, setiap nasihatmu ada perhatian, setiap anjuranmu ada dorongan dan setiap tatapanmu ada kepercayaan. Terima aksih atas segala daya dan upayanya.
6. Saudara-saudaraku yang kusayangi, abang Fener, abang Freddy, mbak Liliek, mbak Yuni, keponakanku Diva Annisa dan Habib Ferly. Sungguh indah arti persaudaraan.
7. Heru Parwoto, S.E. , yang selalu ada di hatiku telah mengingatkan, menasihati, mensupport dan mendo`akan aku. Thanks for everything.
8. Sahabatku tersayang Ayu, Chalida, Ufe, Dewi, Erni, Pipiet, Esa, yessy, Mba Erna yang telah memberikan support dan do`anya. Sungguh indah arti persahabatan.
9. Dan semua pihak yang telah ikut serta membantu penulisan skripsi ini yang tak bisa disebutkan satu persatu. Thanks for everything.

Penulis harap semoga karya ini bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis

Fera Rahayu Silalahi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN BERITA ACARA.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Kegunaan Penelitian.....	8
1.6. Metodologi Penelitian.....	8
1.6.1 Sumber Data.....	9
1.6.2 Metode Pengumpulan Data.....	9
1.7. Metode Analisis Data.....	10
1.7.1 Analisa Kualitatif.....	10

1.7.2	Analisa Kuantitatif.....	10
1.7.2.1	Pengukuran Efektifitas.....	10
1.7.2.2	Pengukuran Efisiensi.....	13
 BAB II Landasan Teori		
2.1	Pengertian Management Audit.....	15
2.2	Kebutuhan akan Management Audit.....	16
2.3	Kedudukan Management Audit dalam Organisasi .....	17
2.4	Tanggung Jawab dan Kewenangan Management Audit.....	20
2.5	Kebebasan (Independency) Management Audit .....	21
2.6	Korelasi Lingkup Pekerjaan Management Audit dengan Karakteristik Responden.....	22
2.7	Persepsi Karakteristik Responden terhadap Lingkungan Kerja Management Audit.....	24
2.8	Tujuan dan Ruang Lingkup Management Audit.....	27
2.8.1	Tujuan Management.....	27
2.8.2	Ruang Lingkup Management.....	27
 BAB III Gambaran Umum		
3.1	Data umum .....	29
3.1.1	Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	29
3.1.2	Misi Perusahaan .....	29
3.1.3	Visi Perusahaan.....	30
3.1.4	Bank BNI 46 Memiliki Beberapa Kegiatan Usaha dan Jaringan Unit Kerja .....	30

3.1.5	Struktur Organisasi.....	32
3.2	Data Khusus .....	36
3.3	Variabel Penelitian .....	36
3.3.1	Biodata Responden.....	37
3.3.2	Variabel Keyakinan.....	37
3.3.3	Variabel Evaluasi .....	37
3.4	Instrumen atau Alat Pengumpulan Data .....	37
3.4.1	Metode Kuisisioner.....	38
3.4.2	Metode Interview .....	38
3.5	Populasi dan Sampel .....	38
3.5.1	Populasi.....	38
3.5.2	Sampel.....	39
BAB IV* Analisa Data		
4.1	Analisa Kualitatif .....	40
4.1.1	Penilaian Karyawan Terhadap Peranan Kinerja Management Audit Bank BNI UGM.....	40
4.2	Pengeluaran Efektivitas.....	47
4.2.1	Analisa Fishbein Multiatribute.....	47
4.2.2	Uji Hipotesis Rank Spearman .....	59
4.3	Pengukuran Efisiensi.....	60
4.3.1	Penilaian Efisiensi Usaha .....	61
BAB V Kesimpulan dan Saran .....		
5.1	Kesimpulan .....	70

5.2 Saran..... 71

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi bagian Internal Audit ..... 19
2. Struktur Organisasi Bank BNI cabang UGM Yogyakarta..... 33

## DAFTAR TABEL

4.1	Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Keyakinan .....	41
4.2	Nilai Skor Keyakinan .....	41
4.3	Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Evaluasi .....	48
4.4	Perhitungan Skor Evaluasi .....	53
4.5	Perhitungan Sikap Karyawan .....	54
4.6	Uji Validitas (Keyakinan) .....	55
4.7	Uji Validitas (Evaluasi) .....	57
4.8	Korelasi Rank Spearman .....	60
4.9	Leverage Multiplier BNI .....	61
4.10	Assets Utilitation BNI .....	63
4.11	Earning Assets to Capital BNI .....	64
4.12	Provossion Loan Looses BNI .....	66
4.13	Personal Effeciency Ratio 1 BNI .....	67
4.14	Personal Effeciency Ratio 2 BNI .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Kuisisioner .....	73-86
2. Skor jawaban Tingkat Keyakinan .....	87
3. Hasil Jawaban Skor Evaluasi .....	88
4. Perhitungan Skor Sikap Karyawan (AO) untuk Menentukan Tingkat Efektifitas .....	89
5. Perhitungan Indeks Sikap Karyawan .....	90
6. Perhitungan Skor Evaluasi .....	91
7. Uji Validitas.....	92-99
8. Nonparametic correlation.....	100
9. Neraca Konsolidasi Bank BNI tahun 1999-2002.....	101-106
10. Laporan Laba Rugi Bank BNI tahun 1999-2002 .....	107-109
11. Laporan Arus Kas Bank BNI tahun 1999-2002.....	110-111
12. Laporan Perubahan Ekuitas Bank BNI tahun 1999-2002 .....	112-113

## ABSTRAK

Dalam industri perbankan perlu adanya mengefesienkan operasi perbankan di Indonesia sehingga tercipta bank yang efisien dan mampu melakukan kompetisi secara baik. Untuk itu semakin berkembangnya usaha suatu perusahaan maka diperlukan perhatian yang khusus atas sistem akuntansinya. Pemeriksaan management merupakan suatu penilaian organisasi manajerial dan efisiensi dari suatu perusahaan, departemen, atau setiap entitas sub entitas yang dapat diedit. Penekanannya adalah untuk mencapai efisiensi yang lebih besar, efektivitas dan ekonomisasi dalam usaha.

Management audit merupakan suatu alat yang secara teratur dan sistematis dapat digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas unit-unit dalam suatu organisasi. Agar pelaksanaan audit dapat mencapai sasaran, maka diperlukan juga suatu perencanaan pelaksanaan audit agar pemeriksaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Adapun rumusan masalahnya adalah apakah management audit berperan dalam meningkatkan efektivitas berdasarkan perspektif staff karyawan BNI dan meningkatkan efisiensi

Dengan menggunakan rasio efisiensi usaha. Penulis menggunakan metode penelitian yaitu metode rank spaeerman, fishbein multiattribute dan rasio-rasio penilaian efisiensi usaha. Kesimpulannya adalah management audit memiliki peranan dalam meningkatkan efektivitas dan meningkatkan pencapaian tingkat efisiensi berdasarkan laporan keuangan Bank BNI cabang UGM Yogyakarta dari tahun 1999-2002.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat di negara kita dewasa ini, mengakibatkan persaingan antar perbankan semakin tajam. Hal tersebut mengharuskan perbankan-perbankan untuk menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih baik dalam melaksanakan operasinya atau dengan kata lain perbankan harus bertindak lebih efisien didalam pengelolaan sumber dana baik yang menyangkut jenis-jenisnya seperti giro, deposito, tabungan, obligasi, modal saham dana dari pasar uang, dana lain-lain yang menguntungkan baik dari sudut maturity date, tingkat suku bunga, prosedur dan lain-lain. Dalam pengumpulan dana tersebut tentu perlu diperhatikan komposisi sumber dana, biaya sumber dana, promosi dan lain-lain hingga dapat diperoleh sumber dana dengan biaya yang termurah dan mempunyai maturity yang sejalan dengan ketentuan penggunaan dana tersebut.

Karena itu pengawasan terhadap pengelolaan dana tersebut sangat penting untuk mencegah inefisiensi atau penyalahgunaannya agar dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Agar pengawasan yang dilakukan berfungsi dengan baik, maka diperlukan berbagai perangkat dan sistem manajemen yang akurat antara lain suatu sistem manajemen audit. Secara umum dapat dikatakan bahwa misi dari manajemen audit yaitu dalam rangka membantu manajemen

bank yang dikelolanya melalui penilaian yang independen, obyektif, dan sistematis.

Jadi management audit merupakan partner top management bank didalam melakukan problem solving yang ada pada bank bersangkutan. Sedangkan tujuan dari management audit yaitu meningkatkan profitabilitas bank dan peningkatan pencapaiantujuan bank lainnya melalui penyampaian rekomendasi yang konstruktif, protektif dalam peningkatan pendayagunaan sumber daya.

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Bank Negara Indonesia merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada laba. Laba bukan hanya untuk kepenyangan pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank. Laba BNI terutama diperoleh dari selisih antar pendapatan atas penanaman dana dan biaya- biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, BNI dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif. Bank Negara Indonesia adalah lembaga yang didirikan dengan orientasi laba. Untuk mendirikan lembaga demikian ini perlu didukung dengan aspek permodalan yang kuat. Kekuatan aspek permodalan ini dimungkinkan terbangunnya kondisi bank yang dipercaya oleh masyarakat. Sebagaimana diketahui bank adalah lembaga kepercayaan. Sehubungan dengan persoalan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut, maka manajemen bank harus menggunakan semua perangkat untuk mampu menjaga kepercayaan masyarakat.

Industri perbankan indonesia yang saat ini sedang berkembang pesat menghadapi masalah-masalah intern bank --likuiditas, kelebihan batas kredit, kredit

macet bermasalah dan sebagainya serta masalah ekstern perbankan seperti perubahan peraturan pemerintah, krisis kepercayaan masyarakat dan glibalisasi, kesemua ini perlu dihadapi dengan strategi yang tepat. Hal ini mengharuskan perbankan untuk menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih baik didalam melaksanakan operasinya atau dengan kata lain perbankan harus bertindak lebih efisien didalam menggunakan sumber daya yang terbatas jumlahnya. Ini semua bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta perkembangannya.

Dalam industri perbankan perlu adanya mengefisienkan operasi perbankan diindonesia sehingga tercipta bank yang efisien dan mampu melakukan kompetisi secara baik. Untuk itu semakin berkembangnya usaha satu perusahaan maka diperlukan perhatian yang khusus atas sistem akuntansinya. Pemeriksaan management merupakan suatu penilaian organisasi manajerial dan efisiensi dari suatu perusahaan, departemen, atau setiap entitas sub entitas yang dapat diedit. Penekanannya adalah untuk mencapai efisiensi yang lebih besar, efektivitas dan ekonomisasi dalam usaha.

Management audit merupakan suatu alat yang secara teratur dan sistematis dapat digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas unit-unit dalam suatu organisasi.<sup>1</sup> Agar pelaksanaan audit dapat mencapai sasaran, maka diperlukan juga suatu perencanaan pelaksanaan audit agar pemeriksaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

---

<sup>1</sup> Hamilton, Management Audit, Surabaya- Indonesia: Usaha Nasional, 1986

Dengan adanya strategi perencanaan yang baik dalam pelaksanaan management audit maka seorang internal auditor dapat memberikan bukti yang obyektif mengenai informasi yang berkaitan dengan operasional perusahaan apakah sesuai dengan standar atau tidak, oleh karena itu bukti audit yang dihasilkan management audit dapat digunakan oleh manajemen untuk memperbaiki sistem mutu dan kinerja perusahaan.

Dengan melihat keadaan diatas diperlukan adanya suatu alat yang secara teratur dan sistematis dapat digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas operasional Bank Negara Indonesia. Management audit dirancang untuk menganalisa, menilai, meninjau ulang dan menimbang hasil kerja perusahaan dibandingkan dengan berbagai standar yang telah ditentukan atau pedoman yang ditentukan oleh perusahaan. Dengan management audit dapat ditentukan apakah transaksi-transaksi penting telah dikendalikan dengan baik, sehingga dapat menyediakan data yang tepat dan terpercaya baik untuk pihak intern dan ekstern. Oleh karena itu teknik management audit meliputi berbagai bidang yang luas tentang prosedur, metode penilaian, kebijaksanaan ataupun pendekatan yang digunakan.

Berdasarkan karakteristiknya, management audit memiliki tujuan:<sup>2</sup>

1. Memberikan informasi kepada management mengenai efektifitas suatu unit atau fungsi.
2. Mengukur efektifitas yang didasarkan pada bukti-bukti dan standar- standar.

---

<sup>2</sup> Teguh Pudjo Mulyono, Aplikasi management Audit dalam Industri Perbankan, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE, 1999, Halaman 45

3. Menilai apakah pengendalian management telah cukup memadai dan dilaksanakan secara efektif.
4. Menilai apakah catatan dan laporan serta data lainnya telah menggambarkan kegiatan-kegiatan yang sebenarnya secara cermat dan tepat.
5. Menilai apakah setiap unit atau bagian telah dilaksanakan secara hemat dan efisien.
6. Menilai apakah kegiatan telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah dicapai.

Dalam management audit hasil yang ditemui pada akhir roses adalah menyangkut biaya operasi perusahaan. Operasi perusahaan yang tidak efisien secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi laba perusahaan, demikian juga kinerja yang tidak efektif akan menurunkan prestasi dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan produk.

Tujuan penulisan ini untuk menjelaskan pentingnya membuat strategi dan perencanaan yang efektif dalam management audit pada BNI cabang UGM Yogyakarta agar bukti dan informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh manajemen dalam menilai dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana di BNI cabang UGM Yogyakarta sebagai upaya peningkatan mutu kinerja dalam operasional perusahaan.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Secara garis besar masalah yang ditimbulkan dalam pembahasan management audit ini adalah:

1. Apakah manajemen audit berperan dalam meningkatkan efektivitas pada bank BNI cabang UGM yogyakarta berdasarkan perspektif staff karyawannya.
2. Menggunakan analisis rasio penilaian efesiensi usaha apakah peranan management audit pada bank BNI cabang UGM yogyakarta pada tahun 1999-2002 dapat meningkatkan pencapaian tingkat efesiensi.

### **I.3. Batasan Masalah**

Karena luasnya cakupan permasalahan, penelitian ini hanya membatasi diri pada kerangka berfikir atau menyusun laporan ini penulis akan membatasi pada masalah:

1. Pembatasan masalah yang berkaitan dengan pokok masalah pertama meliputi:
  - a. Penelitian ditujukan pada staff karyawan BNI cabang UGM yogyakarta
  - b. Data yang diambil berupa laporan keuangan BNI cabang UGM yogyakarta dari tahun 1999-2002.
  - c. Karakteristik yang dijadikan objek penelitian, yaitu:
    - Jenis kelamin
    - Tingkat atau jenjang pendidikan
    - Tingkat jabatan yang diduduki
    - Masa kerja
    - Pernah atau tidak belajar auditing atau akuntansi

d. Variabel atribut efektivitas yang diteliti meliputi:

- Keandalan informasi
- Kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur dan peraturan perundang-undangan
- Perlindungan terhadap harta
- Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien

2. Berdasarkan dengan pokok masalah kedua Tingkat efesiensi kinerja bank cabang BNI UGM Yogyakarta berdasarkan laporan keuangan tahun 1999-2002. Diukur dengan Penilaian Efesiensi Usaha melalui rasio-rasio berikut ini:

- a. Leverage Multiplier
- b. Assets Utilization
- c. Earning Assets to Capital
- d. Provosion on Loan Losses
- e. Personal Effeciency Ratio 1
- f. Personal Effeciency Ratio 2

#### **I.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya yang terjadi di Bni mengenai Kemampuan management audit dalam menilai performance bank dalam meningkatkan efesiensi dan efektifitas pengelolaan dana BNI cabanh UGM Yogyakarta.

2. Membandingkan antara teori yang ada pada bangku kuliah dengan praktek yang sesungguhnya terjadi di perusahaan.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan terutama mengenai masalah management audit.
2. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat melalui hasil dari management audit yang berfungsi memeriksa dan mengevaluasi disemua aktivitas yang terjadi di perusahaan.
3. Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menambah kepustakaan dibidang management audit.
4. Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan ekonomi jurusan akuntansi pada fakultas ekonomi uii.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan membuat gambaran mengenai fakta-akta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti.

Penelitian ditempuh dengan cara:

### 1.6.1. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>3</sup>

- a. Struktur Organisasi
- b. Deskripsi Jabatan
- c. Laporan Keuangan BNI tahun 1999-2002

#### 2. Data Sekunder

Data yang berasal dari diktat-diktat perkuliahan, modul-modul, dan sebagainya.

### 1.6.2. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden agar diperoleh informasi yang diusulkan.

#### 2. Interview

Interview adalah pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak tertentu.

### 1.6.3. Metode Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BNI cabang UGM yogyakarta.

---

<sup>3</sup> Marzuki, Metodologi Riset, Bagian Penerbitan FE UII, yogyakarta, cetakan keenam, september 1955, halaman 67

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Sampel yang diambil sebanyak 30 staff karyawan dari bank BNI cabang UGM Yogyakarta dengan menggunakan metode sample yaitu convenience sampling.

### 1.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.7.1. Analisa Kualitatif

Analisa kualitatif adalah analisa yang dilakukan dengan cara menguraikan hasil penelitian yang berupa angka atau tabel dan tidak menggunakan perhitungan statistik.

#### 1.7.2. Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif yang digunakan dengan 2 pengukuran yang berbeda:

##### 1.7.2.1 Pengukuran Efektivitas

Analisa kuantitatif dilakukan dengan cara:

Analisa indeks sikap untuk mengamalkan sikap individu yang memakai jasa internal audit dengan penggunaan analisa ini diharapkan akan dapat diketahui pendapat responden terhadap management audit. Dalam mengukur sikap responden digunakan Fishbein Multiattribute model.

$$A_o = \sum_{k=1}^n b_i \cdot e_i$$

Langkah- langkah yang ditempuh:

Menentukan keyakinan terhadap objek ( $e_i$ )

Menentukan nilai standar yang dipakai oleh 4 macam penilaian, untuk itu dilakukan dengan cara:

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Setuju : 1

Menentukan penilaian objek ( $b_i$ ) ada 4 penilaian yaitu:

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

$$B_i = \frac{4p + 3q + 2r + s}{p + q + r + s}$$

Menghitung Indek sikap

$$A_o = \sum_{k=1}^n b_i \cdot e_i$$

Keterangan:

$A_o$  : sikap terhadap objek

$B_i$  : kekuatan kepercayaan

$E_i$  : penilai mengenai atribut

$N$  : jumlah atribut yang ada pada sampel

Menjumlahkan indek sikap pada setiap atribut sehingga dapat diketahui sikap responden terhadap management audit. Pengujian terhadap hipotesa. Mengingat data yang dikumpulkan dalam penelitian berskala ordinal, maka pengolahan data dalam rangka pengujian hipotesa dengan pendekatan konsep input yang baik menghasilkan output yang baik yaitu : Semakin tingkat pemenuhan kriteria management audit, semakin tinggi tingkat efeisiensi dan efektifitas yang dicapai. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode spearman. Tingkat korelasi antara management audit dengan tingkat efektifitas.

Ho: Tidak ada hubungan antara management audit dengan tingkat efektifitas.

Hi: Ada hubungan antara management audit dengan tingkat efektifitas.

Cara perhitungannya:

$$R_s = 1 - 6 \sum_{i=1}^n x_i^2$$

$$R_s = 1 - 6 \sum_{i=1}^n y_i^2$$

Dimana:

$R_s$  : korelasi rank spearman

$X_i$  : rank proporsi management audit

$Y_i$  : rank proporsi tingkat efektivitas

$N$  : jumlah responden

Taraf nyata digunakan taraf signifikan 0,05

Harga ( $c_s$  dengan  $n = 30$  pada tabel nilai  $r_s = 0,306$ )

Jika  $r_s \leq 0,306$  maka tolak  $H_0$

Jika  $r_s \geq 0,306$  maka terima  $H_0$

Berdasarkan pengujian hipotesa dengan metode Rank Spearman di atas :

a. Jika  $R_s \leq 0,306$  maka dikatakan tidak efektif

b. Jika  $R_s \geq 0,306$  maka dikatakan efektif

#### 1.7.2.2 Pengukuran efisiensi

Analisa kuantitatif dilakukan dengan cara:

##### **Penilaian efisiensi usaha**

Rasio ini digunakan untuk mengukur performance manajemen bank yang bersangkutan apakah telah menggunakan semua factor produksinya dengan tepat guna, maka melalui rasio-rasio berikut ini diukur secara kuantitatif tingkat efisiensi dan efektifitas yang telah dicapai manajemen bank yang bersangkutan.

a. **Leverage Multiplier** =  $\frac{\text{total assets}}{\text{equity capital}}$

Untuk mengukur komponen modal dibandingkan dengan aktiva.

Semakin besar nilai rasio ini maka semakin efisien, karena semakin kecil bagian modal sendiri atau semakin besar dan

pihak luar (dalam bentuk pinjaman yang diterima) sebagai sumber pembiayaan aktivitya, juga menunjukkan meningkatnya kepercayaan pihak luar pada bank ini.

$$\text{b. Assets Utilization} = \frac{\text{op. income} + \text{non op. income}}{\text{total assets}}$$

Semakin besar rasio, semakin besar kemampuan setiap unit aktivityanya memperoleh pendapatn, semakin efesien bagi bank ini.

$$\text{c. Earning Assets to Capital} = \frac{\text{earning assets}}{\text{assets}}$$

semakin besar rasio, semakin efesien karena semakin besar jumlah aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan.

$$\text{d. Provoission on Loan Losses} = \frac{\text{Provoission on loan losses}}{\text{total loan}}$$

semakin kecil rasio, semakin efesien karena semakin kecilnya cadangan kredit yang macet dan kemungkinan gagal.

$$\text{e. Personal Efficiency Ratio 1} = \frac{\text{total revenue}}{\text{total employees}}$$

semakin besar rasio, semakin efesien karena jumlah pendapatan per satu orang pegawai.

$$\text{f. Personal Effeciency Ratio 2} = \frac{\text{total assets}}{\text{total employees}}$$

semakin besar rasio, semakin efesien karena semakin besar jumlah harta per satu orang pegawai.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Management Audit**

Pemeriksaan manajemen merupakan suatu penilaian dari organisasi manajerial dan efisiensi dari suatu perusahaan, departemen atau setiap entitas dan subentitas yang dapat diaudit. Penekanannya adalah untuk mencapai efisiensi yang lebih besar, efektivitas, dan ekonomisasi dalam usaha dan organisasi yang lain.

Menurut seorang penulis yaitu J Simke, Management audit adalah sebagai penilaian system manajemen perusahaan (auditee) apakah system tersebut beroperasi secara efektif dan apa yang mungkin timbul apabila system tersebut tidak beroperasi secara efisien.<sup>4</sup> Sedangkan menurut penulis PA phyr, Management audit adalah suatu penelaahan dan penilaian dari efisiensi dan efektivitas serta prosedur operasi. Pemeriksaan operasional memberikan perhatian pada menemukan masalah operasi dan memberitahukannya kepada manajemen puncak, akan tetapi tujuan utama sebenarnya menyelesaikan masalah dengan memberi rekomendasi tindakan yang realistis pada manajemen. Meskipun terdapat perbedaan dalam penekanan, tema pokok dari definisi diatas, tetap selalu ada keinginan untuk mencapai tujuan efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi operasi suatu organisasi.

---

<sup>4</sup> Amin Widjaya Tunggal, *Audit management kontemporer*, Jakarta, cetakan pertama, januari 1995, halaman 11

- “Efektivitas” berhubungan dengan penentuan apakah tujuan perusahaan yang ditetapkan telah dicapai.
- “Efisiensi” berhubungan dengan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai dengan penggunaan sumber daya yang optimal.
- “Ekonomisasi” berhubungan dengan penentuan implikasi jangka panjang suatu operasi.

## **2.2. Kebutuhan Akan Management Audit**

Semakin pesat perkembangan suatu perusahaan maka akan semakin bertambah pula jumlah aktivitas dan karyawan perusahaan apalagi dengan adanya perubahan status perusahaan dari perusahaan perseorangan menjadi badan usaha akan menyebabkan semakin kecil kemampuan manajemen untuk bisa mengawasi segala aktivitas dan transaksi perusahaan secara lebih detail. Untuk itu dalam kondisi semacam ini manajemen memerlukan bantuan pihak lain untuk bisa mendelegasikan sebagian wewenangnya untuk membantu melaksanakan fungsi manajemen, terutama fungsi pengawasan. Pihak yang paling berkompeten untuk membantu tugas manajemen dalam masalah ini adalah bagian internal audit. Bagian inilah yang bertugas secara kontinyu dan periodic memeriksa mengawasi segala aktivitas yang terjadi didalam perusahaan dan memastikan bahwa pengendalian intern memadai kebijakan prosedur yang telah ditetapkan ditaati oleh setiap unit atau bagian dalam organisasi kemudian melaporkan hasilnya kepada manajemen disertai saran tindak lanjut bagi perusahaan untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang ada. Sebenarnya untuk bisa

memahami sistem pengendalian perusahaan bukan hanya bisa dilakukan oleh internal audit tetapi juga dilakukan eksternal audit, tetapi eksternal audit kegiatannya meliputi penilaian yang sifatnya represif (belakangan) selain itu tujuan utama eksternal audit sebenarnya bukan membantu memperkuat internal audit, melainkan menilai kebijaksanaan manajemen keseluruhan dan menilai kewajaran atau kelayakan laporan keuangan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi, sedangkan yang dilakukan oleh internal audit adalah audit yang bersifat preventif sehingga dapat menghindari kejadian yang tidak diinginkan melalui saran dalam laporan auditnya kepada manajemen.

### **2.3. Kedudukan Management Audit Dalam organisasi**

Dalam melakukan tugasnya internal auditor harus mempunyai kedudukan yang bebas dari aktivitas-aktivitas yang diperiksanya. Hal ini dapat dicapai apabila internal audit diberikan kedudukan yang disyaratkan dalam organisasi dan memiliki tingkat objektivitas yang diperlukan. Untuk bisa mencapai tingkat objektivitas yang diperlukan, menurut Hiro Tugiman ada syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu: <sup>5</sup>

1. Penugasan staf harus dibuat sedemikian rupa sehingga konflik kepentingan yang nyata dan potensial sikap berpihak dapat dihindari. Staf pemeriksaan secara periodic harus memberikan informasi berkenaan dengan konflik kepentingan yang potensial.

---

<sup>5</sup> Hiro Tugiman, Standar Profesional Audit internal, Penerbit Kanisius (anggota IKAPI), Yogyakarta, 1997, halaman 25-26

2. Para pemeriksa internal harus melaporkan kepada pimpinan audit internal tentang berbagai keadaan konflik kepentingan atau sepatutnya diduga. Kemudian pimpinan harus memberikan tugas tersebut kepada pemeriksa lain untuk menggantikan pemeriksa yang menghadapi konflik kepentingan tersebut.
3. Penugasan staf dibagian audit harus dirotasikan secara periodic bila mungkin dilakukan.
4. Para pemeriksa internal tidak boleh menerima tanggungjawab operasional. Bila manajemen senior memerintahkan para pemeriksa internal untuk melakukan pekerjaan diluar pemeriksaan internal. Selanjutnya sikap obyektif akan dianggap terganggu atau berkurang apabila pemeriksa internal memeriksa berbagai kegiatan diluar mereka memiliki wewenang dan tanggungjawab. Kekurangan tersebut harus dipertimbangkan atau diperhatikan pada saat pelaporan hasil pemeriksaan.
5. Orang-orang yang dipindahkan ke atau yang secara tempores dipergunakan oleh internal audit tidak boleh ditugaskan untuk memeriksa kegiatan yang sebelumnya telah melaksanakan sebelum terlewat sisa suatu jangka waktu yang besar. Penugasan tersebut diduga akan mempengaruhi sikap obyektif dan harus dipertimbangkan pada saat pengawasan pekerjaan pemeriksaan dan pelaporan hasil pemeriksaan.
6. Hasil pekerjaan internal audit haruslah ditinjau sebelum laporan pemeriksaan yang berhubungan dengan pemeriksa tersebut dikeluarkan. Ini dilakukan

untuk memberikan jaminan atau kepastian yang pantas bahwa pekerjaan pemeriksaan tersebut telah dilaksanakan secara obyektif.

Sikap obyektif management audit tidaklah terpengaruh atau berkurang bila pemeriksa menganjurkan suatu standar pengawasan bagi sistem-sistem atau meninjau prosedur sebelum hal-hal tersebut diterapkan. Penyusunan, penjagaan, dan pengoperasian sistem bukanlah fungsi audit. Pelaksanaan kegiatan yang bukan fungsi pemeriksaan, dianggap akan mengurangi sikap obyektif audit.

Didalam bukunya Arifin Wirahkusumah diberikan contoh mengenai struktur organisasi bagian internal audit dalam sebuah perusahaan yang besar sebagai berikut:<sup>6</sup>



Gambar 2.1.

contoh struktur organisasi bagian internal audit sumber: buku Arifin

Wirahkusumah

<sup>6</sup> Arifin Wirahkusumah, Beberapa Masalah Auditing, Penerbit alumni kotak pos 272., Bandung, 1983, halaman 131

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kepala bagian internal audit langsung dibawah direksi, sehingga dapat menjamin auditing cukup luas, pertimbangan-pertimbangan yang matang dan rekomendasi yang berharga serta sikap independen terhadap bagian lainnya dapat dipertahankan.

#### **2.4. Tanggungjawab Dan Kewenangan Management Audit**

Bagian internal audit adalah bagian integral dari organisasi dan berfungsi sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh manajemen senior atau dewan. Tujuan, kewenangan, dan tanggungjawab bagian internal audit harus dinyatakan dalam dokumen tertulis yang formal. Misalnya dalam anggaran dasar organisasi pimpinan internal audit harus mendapat persetujuan dari manajemen senior dan sehubungan dengan anggaran tersebut. Anggaran dasar harus menjelaskan tentang tujuan bagian internal audit, menegaskan lingkup pekerjaan yang tidak dibatasi, dan menyatakan bahwa bagian internal audit tidak memiliki kewenangan atau tanggungjawab dari kejadian yang mereka periksa.

Bidang pemeriksaan internal audit dilaksanakan didalam berbagai lingkungan yang berbeda dan organisasi yang tujuan, ukuran, dan strukturnya bervariasi, selain itu terdapat pula perbedaan antara ketentuan dan kebiasaan diberbagai organisasi. Karena itu perbedaan ini dapat mempengaruhi pelaksanaan internal audit pada masing-masing lingkungan/organisasi.

Penerapan kondifikasi atau standar ini akan dipengaruhi oleh lingkungan. Tempat bagian internal audit melaksanakan tanggungjawab. Kesesuaian dengan konsep-konsep yang dinyatakan oleh kondifikasi ini sangatlah penting apabila

para pemeriksa internal audit ingin memenuhi tanggungjawabnya sebagai mana dinyatakan dalam kode etik, para anggota haruslah menggunakan cara-cara yang tepat sesuai dengan standar. Standar ini perlu disahkan oleh organisasi profesi, yaitu Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII).

## **2.5. Kebebasan (Independency) Management Audit**

Fungsi pemeriksaan auditor haruslah terpisah dari kegiatan-kegiatan yang diperiksanya. Independensi akan memungkinkan pelaksanaan pekerjaan para auditor secara bebas dan obyektif. Tanpa kemandirian, hasil pemeriksaan auditor yang diharapkan tidak akan dapat diwujudkan secara optimal. Suatu keadaan yang bebas dan obyektif Hiro Tugiman dapat diperoleh melalui:<sup>7</sup>

### **1. Status organisasi**

Status Organisasi unit internal audit haruslah memberikan keleluasaan untuk memenuhi atau menyelesaikan tanggungjawab pemeriksaan yang diberikan. Internal audit harus mendapat dukungan dari manajemen senior dan dewan. Sehingga mereka akan mendapatkan kerjasama dari pihak yang diperiksa dan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara bebas dari berbagai campur tangan pihak lain.

### **2. Obyektifitas**

Para pemeriksa internal auditor haruslah melakukan pemeriksaan secara obyektif. Sikap obyektif akan memungkinkan para internal audit melaksanakan pemeriksaan dengan suatu cara sehingga mereka akan

---

<sup>7</sup> Hiro Tugiman, ibid, hal 20-26

sungguh-sungguh yakin atas hasil pekerjaannya dan tidak akan membuat penilaian yang kualitasnya merupakan hasil kesepakatan atau diragukan. Para pemeriksa internal audit tidak boleh ditempatkan dalam suatu keadaan yang membuat mereka merasa tidak dapat melaksanakan professional yang obyektif.

## **2.6. Korelasi Lingkup Pekerjaan Management Audit Dengan Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini lingkup pekerjaan management audit dan karakteristik responden digunakan sebagai bahan pembuatan kuisisioner untuk mendapatkan data yang diinginkan. Karena sesuai dengan judul yang diajukan perlu diketahui tentang lingkup pekerjaan manajemen audit tersebut dengan karakteristik responden. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh internal audit sebagai atribut penelitian. Menurut Hiro Tugiman ada 5 lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh internal audit sebagai berikut:<sup>8</sup>

### **1. Keandalan Informasi**

Sistem informasi akan menyediakan data yang digunakan untuk pembuatan keputusan, pengendalian, dan penyesuaian, dengan berbagai persyaratan obyektif. Karena itu, pemeriksaan internal audit haruslah menguji system informasi tersebut, dan bila perlu menentukan apakah:

---

<sup>8</sup> Hiro Tugiman, op.cit, hal 41-52

- a. Apakah berbagai catatan, laporan finansial, dan operasional mengandung informasi yang akurat, dapat dibuktikan keberadaanya, tepat waktu, lengkap dan berguna.
  - b. Telah dilakukan pengawasan yang cukup dan efektif atas penyimpanan catatan dan pelaporan.
2. Kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang- undangan

Pemeriksa internal audit harus meninjau system yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan berbagai kebijaksanaan, rencana, prosedur, ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang dimiliki, akibat yang penting terhadap berbagai pekerjaan atau operasi dan laporan, serta harus menentukan apakah organisasi telah memenuhi atau melaksanakan hal-hal tersebut.

3. Perlindungan terhadap harta

Pemeriksa internal audit harus meninjau berbagai alat atau cara yang digunakan untuk melindungi harta dan bila dipandang perlu, memverifikasi keberadaan dari suatu harta atau aktiva yaitu dengan cara:

- a. Pemeriksa harus meninjau berbagai alat atau cara yang dipergunakan untuk melindungi harta terhadap berbagai jenis kerugian, seperti kerugian yang diakibatkan oleh pencurian, kegiatan yang illegal atau tidak pantas.
- b. Pada saat memverifikasi suatu keberadaan suatu harta pemeriksa harus mempergunakan prosedur pemeriksaan yang sesuai dan tepat.

#### 4. Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien

Pemeriksa harus menilai keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. Pemeriksaan yang berhubungan dengan keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumber daya haruslah mengidentifikasi berbagai keadaan seperti:

- a. Fasilitas yang tidak dipergunakan sepenuhnya
- b. Pekerjaan yang tidak produktif
- c. Berbagai prosedur yang tidak dapat dibenarkan berdasarkan pertimbangan biaya
- d. Terlalu banyak atau terlalu sedikitnya jumlah staf

#### 5. Pencapaian Tujuan

Manajemen bertanggungjawab menetapkan tujuan dan sasaran dari program, pengembangan, dan penerapan prosedur pengawasan serta pencapaian hasil pekerjaan yang diinginkan. Pemeriksa internal harus menilai apakah tujuan dan sasaran tersebut lebih sesuai dengan tujuan organisasi, dan apakah hal-hal tersebut dapat dicapai.

### **2.7. Persepsi Karakteristik Responden Terhadap Lingkungan Kerja Management Audit**

Dalam penilaian ini karakteristik responden yang dianalisa meliputi jenis kelamin, jabatan, pendidikan terakhir, masa kerja, dan pernah tidaknya responden belajar auditing dan akuntansi. Karakteristik responden dianalisis untuk mengetahui adakah hubungan positif antara karakteristik tersebut

dengan lingkup kerja management audit yang merupakan atribut penelitian. Pemilihan karakteristik responden berdasarkan lima criteria tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Jenis Kelamin

Pemilihan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dikarenakan kemungkinan adanya perbedaan penilaian responden yang diakibatkan oleh perbedaan jenis kelamin.

#### 2. Pendidikan Terakhir

Pemilihan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir karena pendidikan merupakan factor yang dapat menentukan sikap responden karena kemampuan berfikir akan mempengaruhi penilaian yang diberikan oleh responden terhadap suatu obyek. Misalnya seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan SMA akan berbeda dalam menilai criteria produk yang kompetitif dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan S1. Pendidikan terakhir mungkin berpengaruh dalam memberikan penilaian terhadap lingkungan pekerja management audit.

#### 3. Jabatan

Penilaian karakteristik responden berdasarkan jabatan dikarenakan jabatan akan berpengaruh terhadap sikap seseorang, karena lingkungan kerja dapat mempertemukan peran dan status seseorang yang dapat mempengaruhi penilaian terhadap suatu obyek tertentu. Misalnya seseorang yang bekerja dibagian produksi dengan seseorang yang bekerja dibagian keuangan akan berbeda. Dalam memberikan penilaian terhadap

target profit yang ingin dicapai perusahaan secara keseluruhan. Jabatan responden yang berbeda-beda mungkin mempengaruhi penilaiannya terhadap lingkungan pekerjaan internal audit.

#### 4. Masa Kerja

Pemilihan karakteristik responden berdasarkan masa kerja karena masa kerja merupakan factor yang dapat mempengaruhi pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai lingkungan kerjanya. Misalnya seseorang yang sudah bekerja selama 10 tahun dengan seseorang yang baru bekerja selama 5 tahun akan berbeda dalam mengatasi masalah yang ada dalam divisinya. Seseorang yang sudah 10 tahun bekerja akan lebih berpengalaman dalam mengatasi masalah. Masa kerja responden kemungkinan berpengaruh dalam memberikan pendapat tentang lingkungan kerja management audit.

#### 5. Pernah Atau Tidak Belajar Auditing Dan Akuntansi

Pemilihan karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidaknya responden belajar auditing dan akuntansi. Dikarenakan pernah atau tidaknya responden belajar auditing dan akuntansi akan berpengaruh pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki responden mengenai auditing atau akuntansi dimana lingkup pekerjaan auditor yang akan dinilai responden tercakup didalamnya. Misalnya seseorang yang pernah belajar auditing akan lebih mudah mengatasi masalah yang ada dibagian management audit dibandingkan dengan seseorang yang tidak pernah belajar auditing atau akuntansi, mungkin mempengaruhi penilaian

terhadap lingkungan pekerjaan auditor yang ada di BNI cabang UGM yogyakarta.

## **2.8. Tujuan dan Ruang Lingkup Management Audit**

### **2.8.1. Tujuan Management Audit**

Tujuan pelaksanaan management audit adalah membantu para anggota organisasi agar mereka dapat melaksanakan tanggungjawab secara efektif. Untuk hal tersebut auditor akan memberikan berbagai analisis , penilaian, rekomendasi, petunjuk dan informasi sehubungan dengan kegiatan yang sedang diperiksa. Tujuan pemeriksaan mencakup pula usah menyeimbangkan pengendalian yang efektif dengan biaya wajar. Anggota organisasi yang dibantu dengan adanya auditor mencakup seluruh tingkatan manajemen dan dewan.

### **2.8.2. Ruang Lingkup Management Audit**

Ruang lingkup pemeriksaan auditor menilai keefektifan sitem pengendalian internal serta pengevaluasian terhadap kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi. Pemeriksaan auditor harus:

- a. Mereview keandalan informasi finansial dan operasional serta cara yang dipergunakan untuk mengidentifikasi, mengukur , mengklasifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.
- b. Mereview berbagai system yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan berbagai kebijaksanaan, rencana, prosedur, hokum dan peraturan yang dapat berakibat penting terhadap kegiatan organisasi. Serta

harus menentukan apakah organisasi telah mencapai kesesuaian dengan hal-hal tersebut.

- c. Mereview berbagai cara yang dipergunakan untuk melindungi harta dan bila dipandang perlu, memverifikasi keberadaan harta-harta tersebut.
- d. Menilai keekonomisan dan keefisienan penggunaan berbagai sumber daya.
- e. Mereview berbagai operasi atau program untuk menilai apakah hasilnya akan konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan apakah kegiatan atau program tersebut dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1. Data Umum**

##### **3.1.1. Sejarah Berdiri Perusahaan**

Bank BNI berdiri dari pergulatan sejarah yang panjang dalam membangun perekonomian Indonesia. Bank BNI mulanya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “BNI” berdasarkan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, Bank BNI ditetapkan menjadi “BNI 1946”, dan statusnya menjadi bank umum milik negara.

Bank BNI menjadi perusahaan perseroan (persero) pada tanggal 29 april 1992, berdasarkan peraturan pemerintah No.19 tahun 1992. Akta pendirian Bank BNI sebagai persero yang diaktekan dengan akta No. 131 tanggal 31 juli 1992, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 september 1992 tambahan No. 1A. Ruang lingkup kegiatan BNI berdasarkan pasal anggaran dasar Bank BNI adalah melakukan usaha dibidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

##### **3.1.2. Misi Perusahaan**

Memaksimalkan kepuasan seluruh pihak yang berkepentingan terhadap Bank BNI yang terdiri:

- Pemegang Saham
- Nasabah
- Manajemen dan Karyawan
- Masyarakat dan
- Pemerintah

### 3.1.3. Visi Perusahaan

Menjadi Bank yang kokoh dan terkemuka di Indonesia dengan menawarkan produk dan jasa perbankan yang lengkap, terpadu dan berkualitas, baik untuk nasabah individu, perusahaan maupun lembaga di dalam dan di luar negeri. Secara konsisten berorientasi pada kepuasan nasabah, memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan karyawan, berperan aktif dalam pembangunannasional, dan meningkatkan nilai saham secara berkesinambungan.

### 3.1.4. Bank BNI 46 Memiliki Beberapa Kegiatan Usaha dan Jaringan Unit Kerja, meliputi:

#### I. Penghimpunan Dana

Aktivitas usaha penghimpunan dana masyarakat Bank BNI pada dasarnya dikonsentrasikan pada produk dana giro, tabungan dan deposito berjangka. Pada tanggal 25 nopember 1996, Bank BNI mulai memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Pada awal tahun 2000 Bank BNI mengikuti program rekapitulasi yang diadakan oleh Bank Indonesia, melalui program ini Bank BNI meningkatkan modal sahamnya.

## 2. Penyaluran Dana

Aktivitas Bank BNI semula difokuskan pada perkembangan sector industri nasional dan pada sector ini khususnya membuat nasabah Bank BNI menjadi group-group yang besar dan menjadikan aktivitas cooperate banking sebagai bisnis utama saat ini dan menjadikan Bank BNI sebagai leader dalam segmen ini. Aktivitas kredit korporasi tidak hanya meliputi pemberian kredit dan jasa perbankan kepada nasabah swasta (khususnya 100 perusahaan besar di Indonesia ) melainkan juga BUMN departemen atau instansi lain dikenal dengan aktivitas institusional banking serta jasa-jasa penasehat (advisory business).

## 3. Jaringan Unit Kerja

Kantor pusat Bank BNI berlokasi di jl. Jend. Sudirman kav. 1, Jakarta . Sampai dengan tanggal 31 desember 2002, Bank BNI memiliki 12 kantor wilayah yang membawahi 760 kantor cabang dan cabang pembantu domestik. Kantor kas, kios plus dan 12 kantor cabang syariah. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi 6 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hongkong, Tokyo, London, New York, dan Cayman Island.

## 4. Pendapatan / Fee Based Income

Disamping pendapatan bunga, fee based income merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan melalui peningkatan aktivitas transaksi jasa-jasa keuangan, baik transaksi dalam negeri maupun luar negeri. Upaya yang dilakukan adalah dengan pengembangan feature pada produk atau jasa

yang sudah ada, serta membuat produk atau jasa baru yang bersifat tailor made dan mendatangkan fee bagi Bank. Selain itu dengan meningkatkan kualitas promosi maupun dengan program outsourcing (kerjasama dengan pihak ketiga) dalam memasarkan produk atau jasa Bank BNI seperti dalam pemasaran kartu kredit.

#### **3.1.5. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menunjang gambar skema tentang pembagian tugas, wewenang, hubungan kerja yang terdapat dalam suatu lembaga atau organisasi. Supaya perusahaan dapat berjalan dengan baik atau lancar. Perusahaan telah menetapkan struktur organisasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi ini para anggota diharapkan dapat menjalankan tugas dan wewenang dan tanggungjawab dengan baik.



Adapun uraian kerja (job description) sebagai berikut:

1. Pemimpin Cabang

- Menetapkan perencanaan dan mengatur jalannya perusahaan.
- Memberi instruksi dan menerima laporan-laporan dari bawahan serta menindaklanjuti dari hasil laporan tersebut.
- Mengatasi masalah besar dan memberikan keputusan akhir terhadap suatu tindakan.
- Melindungi dan memberikan motivasi terhadap karyawan / bawahan.
- Mengevaluasi semua kegiatan perusahaan.
- Menyelenggarakan dan memimpin rapat.
- Mengikuti annual meeting yang diselenggarakan oleh BNI pusat.

2. Penyelia Madya KIC ( kontrol intern cabang)

- Memeriksa semua transaksi atau kegiatan di cabang dan seluruh kegiatan operasional.
- Menentukan sasaran setiap pekerjaan audit dan menetapkan jadwal umum pemeriksaan.
- Melaporkan hasil pemeriksaan serta saran-sarannya kepada direktur utama
- Meneliti secara analitis laporan keuangan dan laporan lain serta memeriksa sejauh mana sistem prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan dan memberikan saran- saran sesuai dengan adanya kemungkinan keadaan perusahaan.

- Mengawasi realisasi anggaran perusahaan yang telah ditetapkan dan memberi pendapat serta saran-saran kepada direktur utama mengenai hasil pelaksanaannya.
3. Pemimpin Bidang Pelayanan Nasabah
    - Membawahi transaksi yang berhubungan secara fisik front liner dalam membuka rekening, deposito, giro, non kredit.
  4. Pemimpin Bidang Operasional
    - Melayani kegiatan operasional tidak berhubungan dengan pelayanan nasabah.
  5. Pemimpin Bidang Penyeliaan Cabang Pembantu
    - Membawahi atau bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional cabang pembantu yang memimpin cabang pembantu.
    - Penyelia PUC (Pelayanan Uang Tunai Cabang )
    - Mensuplai uang untuk operasional cabang dan cabang pembantu.
  6. Penyelia PRC (Pengendalian Resiko Kredit)
    - Melayani administrasi kredit
  7. Penyelia DNC (Dalam Negeri Cabang)
    - Melayani kliring antar cabang dalam negeri
  8. Penyelia UMC (Umum Cabang)
    - Bertugas melayani semua yang berkaitan dengan lingkungan kerja karyawan.

## 9. KK ( Kantor Kas)

- Memiliki tugas sama dengan kantor cabang pembantu namun kantor kas tidak melayani atau memutuskan kredit.

### 3.2. Data Khusus

Untuk menganalisis atau melakukan perhitungan dalam penilaian tingkat efisiensi Bank BNI cabang UGM Yogyakarta diperlukan data yang berhubungan dengan analisis dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Neraca Konsolidasi selama periode tahun 1999-2002
2. Laporan Laba Rugi selama periode tahun 1999-2002
3. Laporan Arus Kas selama periode tahun 1999-2002
4. Laporan Perubahan Ekuitas dalam periode tahun 1999-2002

### 3.3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, kuisioner yang disusun dipergunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai sikap responden terhadap objek penelitian melalui alternatif jawaban yang tersedia. Kuisioner yang disusun dibagi dalam tiga bagian pokok yaitu:

1. Biodata Responden
2. Variabel Keyakinan
3. Variabel Evaluasi

### 3.3.1. Biodata Responden

Pada bagian ini pertama-tama dicari informasi mengenai identitas dalam penelitian ini. Pertanyaan dalam kuisisioner tersebut meliputi nama, jenis kelamin, jabatan, nama perusahaan tempat responden bekerja, pendidikan terakhir, masa kerja dan informasi mengenai apakah responden pernah belajar auditing dan akuntansi.

### 3.3.2. Variabel Keyakinan

Pada bagian ini pertanyaan yang diajukan mengenai keyakinan responden terhadap keterkaitan antar lingkungan kerja internal audit terhadap manajemen dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

### 3.3.3. Variabel Evaluasi

Bagian ini merupakan pokok permasalahan dari penelitian yang dilakukan dan alternatif jawaban dari responden digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

## 3.4. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuisisioner, observasi, dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini terdapat data primer diperoleh dengan cara:<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Supardi, Metodologi Penelitian Bisnis, Seri I, Yogyakarta:BPFE UII, Hal .43.

### **3.4.1. Metode Kuisisioner**

Adalah dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian mengenai peranan manajemen audit dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perbankan di BNI cabang UGM Yogyakarta.

Adapun penilaian untuk variable keyakinan dan variable evaluasi berdasarkan 4 alternatif yaitu: skor 4 untuk alternatif SS (Sangat Setuju), skor 3 untuk alternatif S (Setuju), skor 2 untuk alternatif TS (Tidak Setuju), skor 1 untuk alternatif STS (Sangat Tidak Setuju).

### **3.4.2. Metode Interview**

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan ( data-data yang diperlukan).

## **3.5. Populasi dan Sampel**

### **3.5.1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisa yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff karyawan BNI cabang UGM Yogyakarta terhitung per 30 Januari 2003 yang berjumlah 43 orang.

### 3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Sample yang diambil sebanyak 30 staff karyawan dari bank BNI cabang UGM yogyakarta dengan menggunakan metode sample yaitu convenience sampling. Dari penelitian ini, peneliti menentukan ukuran sample dari suatu poulasi dengan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana: n = Jumlah sample

N = Ukuran populasi

e = Batas Kesalahan

Jadi jumlah sample yang akan diteliti berdasarkan rumus diatas adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{43}{1 + 43(0,1)^2} \\ &= 30,069 = 30 \text{ responden.} \end{aligned}$$

---

<sup>10</sup> Widayat, Drs. MM dan Amirullah, SE, Riset Bisnis, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2002, Hal. 60.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

#### **4.1. Analisa Kualitatif**

Analisa data dalam skripsi ini menggambarkan analisa kualitatif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisa kualitatif digambarkan untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti. Responden yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 30 orang, terdiri dari staf karyawan Bank BNI cabang UGM Yogyakarta. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode kuisioner. Setelah diperoleh data –data yang diperlukan , maka langkah selanjutnya adalah analisis data.

##### **4.1.1. Penilaian Karyawan Terhadap Peranan Kinerja Management Audit BNI UGM**

Penilaian ini merupakan persepsi karyawan BNI UGM terhadap kinerja management audit berdasarkan variabel keyakinan yang meliputi 4 atribut yang menjadi objek dalam penelitian ini, seperti terlihat dalam tabel 4.1 dan tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.1

Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Keyakinan

Atribut	STS	TS	S	SS	Jumlah
Keandalan Informasi	2	61	156	171	390
Kesesuaian	0	47	152	71	270
Perlindungan Harta	1	27	56	36	120
Penggunaan Sumber Daya	3	42	44	31	120

Tabel 4.2

Nilai Skor Belief (bi)

Atribut	Skor	Rata-rata skor bi (Skor/Jumlah)
Keandalan Informasi	1603	4.110
Kesesuaian	1057	3.915
Perlindungan Harta	459	3.825
Penggunaan Sumber Daya	418	3.483

Penilaian berdasarkan tabel 4.1. dan tabel 4.2. diatas bahwa karyawan yakin management audit memiliki peranan yang sangat baik dalam meningkatkan efektifitas pada perusahaan ini. Hal ini ditunjukkan dari penilaian masing-masing atribut diatas sebagai berikut:

## 1. Keandalan Informasi

Terdiri atas 13 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai keandalan informasi yaitu sebagai berikut:

- a. Management audit memiliki fungsi penting dalam perusahaan dalam mengendalikan dan mengarahkan aktivitas perusahaan
- b. Management audit merupakan salah satu tujuan pemeriksaan intern untuk membantu pimpinan perusahaan mencapai administrasi yang paling efisien berbagai operasi dalam perusahaan
- c. Management audit mengadakan pengujian dan evaluasi berbagai proses perencanaan , penyusunan dan pengaturan untuk menentukan apakah terdapat kepastian bahwa berbagai tujuan dan sasaran dapat dicapai
- d. Management audit dibutuhkan oleh masyarakat dan sudah membudaya dalam dunia perbankan
- e. Management audit bertanggungjawab menyediakan jasa analisis dan evaluasi, memberikan keyakinan dan rekomendasi , informasi kepada dewan komisaris atau pihak lain yang setara wewenang dan tanggungjawabnya
- f. Management audit berkewajiban menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian intern suatu pelaksanaan yang ditugaskan
- g. Management audit dapat mengusulkan , menganalisis, menginterpretasi, dan membuktikan kebenaran informasi
- h. Management audit bertanggungjawab menilai keandalan berbagai informasi finansial dan melaporkan informasi

- i. Management audit mampu mencari kesalahan terhadap laporan keuangan yang diperiksa dalam batas-batas yang wajar
- j. Management audit menyajikan data apa adanya tanpa ada perubahan baik yang menguntungkan maupun yang merugikan
- k. Management audit menyajikan laporan yang utuh dan dapat dipercaya mengenai informasi keuangan yang digunakan untuk identifikasi ukuran, klasifikasi laporan
- l. Management audit selalu melakukan follow up untuk memastikan terhadap temuan pemeriksaan telah dilakukan tindakan yang tepat
- m. Laporan yang dihasilkan internal auditor sebagai hasil pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern yang ada diperusahaan dan merupakan alat yang efektif

Dari 30 responden selaku karyawan BNI UGM dihasilkan jumlah keseluruhan jawaban berdasarkan atribut keandalan informasi adalah 390 jawaban, yaitu Sangat Setuju berjumlah 171, Setuju berjumlah 156, Tidak Setuju berjumlah 61 dan Sangat Tidak Setuju berjumlah 2. Dengan menggunakan rumus bi maka rata-rata skor keyakinan adalah 4.110 artinya dari 13 pertanyaan, karyawan BNI UGM setuju dan yakin bahwa management audit memiliki peranan dalam perusahaan ini dari penilaian atribut keandalan informasi (hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada lampiran 3).

2. Kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan

Terdiri atas 9 pertanyaan yang berhubungan yaitu sebagai berikut:

- a. Management audit telah memahami fungsi audit yang cukup , relevan dengan perencanaan audit
- b. Management audit yang relevan adalah memberikan bukti rancangan atau efektifitas kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan kemampuan satuan usaha untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi yang terkandung dalam laporan keuangan
- c. Laporan laporan yang dihasilkan internal auditor berisi rekomendasi, pengakuan terhadap kegiatan yang dilakukan secara meluas dan korentif
- d. Management audit menelaah sistem yang ada guna memisahkan kesesuaian dengan kebijakan ,prosedur, undang-undang, peraturan yang berpengaruh langsung terhadap operasi dan laporan
- e. Management audit memiliki akses langsung dan melaporkan secara teratur kepada dewan komisaris
- f. Komite audit dapat melakukan pengawasan terhadap pengangkatan dan pemberhentian yang berangkutan dengan internal audit
- g. Management audit melaksanakan prosedur untuk memperoleh bukti audit kompeten yang cukup untuk laporan auditor
- h. Management audit mampu menelaah operasi-operasi dan program untuk memastikan apakah hasil –hasil konsisten dengan arah tujuan yang ditetapkan

- i. Management audit bertanggungjawab untuk merencanakan dan melaksanakan tugas pemeriksaan yang harus disetujui dan direview oleh pengawas

Dari 30 responden selaku karyawan BNI UGM dihasilkan jumlah keseluruhan jawaban berdasarkan atribut kesesuaian dengan kebijakan prosedur, rencana, peraturan perundang-undangan adalah 270 jawaban ,yaitu Sangat Setuju berjumlah 71, Setuju berjumlah 152, Tidak Setuju berjumlah 47 dan Sangat Tidak Setuju berjumlah 0. Dengan menggunakan rumus bi maka rata-rata skor keyakinan adalah 3.915 artinya dari 9 pertanyaan , karyawan BNI UGM setuju dan yakin bahwa management audit memiliki peranan dalam perusahaan ini dari penilaian atribut kesesuaian dengan kebijakan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan (hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada lampiran 3).

### 3. Perlindungan Harta

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan perlindungan terhadap harta yaitu sebagai berikut:

- a. Management audit akan mengungkapkan semua masalah akuntansi yang signifikan selama proses audit dilaksanakan
- b. Management audit bertanggungjawab menghindari dan menemukan penggelapan ,ketidakjujuran,atau kecurangan serta memeriksa semua kelayakan perusahaan
- c. Management audit bertanggungjawab menelaah alat yang melindungi aktiva dan menjadikan verifikasi adanya aktiva

- d. Management audit melindungi terhadap kelemahan-kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan

Dari 30 responden selaku karyawan BNI UGM dihasilkan jumlah keseluruhan jawaban berdasarkan atribut perlindungan terhadap harta adalah 120 jawaban, yaitu Sangat Setuju berjumlah 36, Setuju berjumlah 56, Tidak Setuju berjumlah 27 dan Sangat Tidak Setuju berjumlah 1. Dengan menggunakan rumus bi maka rata-rata skor keyakinan adalah 3.825 artinya dari 4 pertanyaan karyawan BNI UGM setuju dan yakin bahwa management audit memiliki peranan dalam perusahaan ini dari penilaian atribut perlindungan terhadap harta (hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada lampiran 3).

#### 4. Penggunaan Sumber Daya Secara Ekonomis dan Efisien

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien yaitu sebagai berikut:

- a. Management audit penting bagi perusahaan untuk bisa memanfaatkan sumber daya secara ekonomis dan efisien
- b. Perusahaan telah menggunakan sumber daya secara ekonomis dan efisien
- c. Management audit mampu menilai sumber-sumber perusahaan secara ekonomis dan efisien
- d. Management audit mampu menggunakan sumber daya dari kecurangan, pemborosan dan ketidakefisienan

Dari 30 responden selaku karyawan BNI UGM dihasilkan jumlah keseluruhan jawaban berdasarkan atribut penggunaan sumber daya secara

ekonomis dan efisien adalah 120 jawaban ,yaitu Sangat Setuju berjumlah 31, Setuju berjumlah 44, Tidak Setuju berjumlah 42 dan Sangat Tidak Setuju berjumlah 3. Dengan menggunakan rumus bi maka rata-rata skor keyakinan adalah 3.483 artinya dari 4 pertanyaan , karyawan BNI UGM setuju dan yakin bahwa management audit memiliki peranan dalam perusahaan ini dari penilaian atribut perlindungan terhadap harta (hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada lampiran 3).

## **4.2. Pengukuran Efektivitas**

Analisa kuantitatif dilakukan dengan cara analisa indek sikap untuk meramalkan sikap individu yang memakai jasa internal audit. Dengan penggunaan analisa ini diharapkan dapat diketahui pendapat responden terhadap management audit. Dalam mengukur sikap responden digunakan Fishbein Multiattribute Model.

### **4.2.1. Analisa Fishbein Multiattribute**

Analisa fishbein merupakan model analisis multiatribut yang mengemukakan sikap responden terhadap objek yang diteliti memiliki atribut dengan memberi bobot evaluasi kemudian dianalisis. Dari hasil analisis ini diharapkan dapat diketahui bagaimana peranan management dalam meningkatkan efektivitas perbankan. Sebelum mengukur peranan management audit dalam meningkatkan efektivitas terlebih dahulu dilakukan pengukuran evaluasi terhadap atribut-atribut yang melekat pada lingkungan kerja management audit dengan memberi bobot evaluasi.

Pengukuran berdasarkan variabel evaluasi yang meliputi 4 atribut yang menjadi objek dalam penelitian ini, seperti terlihat dalam tabel 4.3. dibawah ini.

Tabel 4.3.

Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Evaluasi

Atribut	STS	TS	S	SS	Jumlah
Keandalan Informasi	9	61	208	112	390
Kesesuaian	4	43	152	71	270
Perlindungan Harta	5	25	63	27	120
Penggunaan Sumber Daya	9	30	58	23	120

Penilaian berdasarkan tabel 4.3. diatas bahwa karyawan setuju management audit memiliki peranan yang sangat baik dalam meningkatkan efektifitas pada perusahaan ini. Hal ini ditunjukkan dari penilaian masing-masing atribut diatas sebagai berikut:

1. Keandalan Informasi

Terdiri atas 11 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai keandalan informasi yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan pemeriksaan meliputi perencanaan, pemeriksaan, pengujian , dan pengevaluasian informasi
- b. Management audit suatu fungsi penilaian yang independen untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi
- c. Management audit dapat membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil pemeriksaan

- d. Management audit menggunakan berbagai prosedur pemeriksaan analisis saat menguji dan mengevaluasi
- e. Prosedur penilaian memberikan cara efisien dan efektif bagi internal audit
- f. Management audit menguji sistem informasi untuk dapat dibuktikan kebenarannya, tepat waktu, lengkap dan berguna
- g. Management audit mengumpulkan berbagai informasi tujuan pemeriksaan dan lingkup kerja
- h. Laporan tersebut berisi criteria yang ditetapkan manajemen dan digunakan oleh internal audit
- i. Proses pengumpulan, analisis, penafsiran dan pembuktian kebenaran
- j. Kertas kerja pemeriksaan mencantumkan berbagai informasi yang diperoleh dan dianalisis
- k. Laporan tertulis yang ditandatangani haruslah dikeluarkan setelah pengujian terhadap pemeriksaan

Dari 30 responden selaku karyawan BNI UGM dihasilkan jumlah keseluruhan jawaban berdasarkan atribut keandalan informasi adalah 390 jawaban ,yaitu Sangat Setuju berjumlah 112, Setuju berjumlah 208, Tidak Setuju berjumlah 61 dan Sangat Tidak Setuju berjumlah 9. Artinya dari 11 pertanyaan, karyawan BNI UGM setuju bahwa management audit memiliki peranan dalam perusahaan ini dari penilaian atribut keandalan informasi (hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada lampiran 4).

2. Kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan

Terdiri atas 12 pertanyaan yang berhubungan yaitu sebagai berikut:

- a. Internal audit bertanggungjawab untuk menentukan sistem yang ada telah cukup dan efektif
- b. Pengujian terhadap hasil atau hubungan yang tidak dikehendaki
- c. Hasil atau hubungan yang tidak dapat dijelaskan diperoleh dari penerapan prosedur analitis
- d. Internal audit mendiskusikan berbagai kesimpulan dan rekomendasi
- e. Laporan internal audit harus mengemukakan tentang maksud, lingkup dan hasil pelaksanaan pemeriksaan yang berisikan tentang pendapat pemeriksa
- f. Laporan internal audit mencantumkan rekomendasi perkembangan yang mungkin dicapai
- g. Pimpinan atau staf internal audit mereview dan menyetujui laporan pemeriksaan akhir
- h. Management audit maninjau dan menindaklanjuti pemeriksaan laporan dengan tindakan yang tepat
- i. Pimpinan internal audit memiliki pernyataan tentang tujuan, kewenangan bagi internal audit
- j. Internal audit melakukan pemeriksaan harus menentukan jangka waktu, luas, periode yang akan diperiksa
- k. Pimpinan internal audit menetapkan program pengendalian mutu

Dari 30 responden selaku karyawan BNI UGM dihasilkan jumlah keseluruhan jawaban berdasarkan atribut Kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan adalah 270 jawaban, yaitu Sangat Setuju berjumlah 71, Setuju berjumlah 152, Tidak Setuju berjumlah 43 dan Sangat Tidak Setuju berjumlah 4. Artinya dari 12 pertanyaan, karyawan BNI UGM setuju bahwa management audit memiliki peranan dalam perusahaan ini dari penilaian atribut Kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan (hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada lampiran 4).

### 3. Perlindungan Harta

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan perlindungan terhadap harta yaitu sebagai berikut:

- a. Management audit menguji sistem informasi apakah telah dilakukan pengawasan yang cukup dan efektif
- b. Management audit bertanggungjawab mendukung pencegahan kecurangan
- c. Keberadaan suatu harta internal audit harus mempergunakan prosedur pemeriksaan yang tepat
- d. Management audit bertanggungjawab melindungi harta terhadap berbagai jenis kerugian

Dari 30 responden selaku karyawan BNI UGM dihasilkan jumlah keseluruhan jawaban berdasarkan atribut perlindungan terhadap harta adalah 120 jawaban ,yaitu Sangat Setuju berjumlah 27, Setuju berjumlah 63, Tidak Setuju berjumlah 25 dan Sangat Tidak Setuju berjumlah 5. Artinya dari 4

pertanyaan , karyawan BNI UGM setuju bahwa management audit memiliki peranan dalam perusahaan ini dari penilaian atribut perlindungan terhadap harta ( hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada lampiran 4 ).

#### 4. Penggunaan Sumber Daya Secara Ekonomis dan Efisien

Tersapat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien yaitu sebagai berikut:

- a. Management audit bertanggungjawab atas berbagai penyimpangan
- b. Management audit bertanggungjawab menentukan suatu standar operasional untuk mengukur keekonomisan dan efisiensi
- c. Management audit memastikan suatu tindakan korektif telah dilakukan dan memberikan hasil yang diharapkan.

Dari 30 responden selaku karyawan BNI UGM dihasilkan jumlah keseluruhan jawaban berdasarkan atribut penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien adalah 120 jawaban, yaitu Sangat Setuju berjumlah, 23 Setuju berjumlah 58, Tidak Setuju berjumlah 30 dan Sangat Tidak Setuju berjumlah 9 Artinya dari 3 pertanyaan, karyawan BNI UGM setuju bahwa management audit memiliki peranan dalam perusahaan ini dari penilaian atribut penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien (hasil perhitungan diatas dapat dilihat pada lampiran 4 ).

Berdasarkan pada Pengukuran variabel evaluasi yang meliputi 4 atribut yang menjadi objek dalam penelitian diatas seperti terlihat dalam tabel

Tabel 4.5

## Perhitungan Sikap Karyawan (Ao)

Atribut	Skor Belief (bi)	Skor Evaluasi (ei)	Sikap Responden (Ao)
Keandalan Informasi	4.110	0.444	1.823
Kesesuaian	3.915	0.307	1.200
Perlindungan Harta	3.825	0.129	0.492
Penggunaan Sumber Daya	3.483	0.121	0.274
	Total		3.9377

Berdasarkan table 4.5 dengan menggunakan fishbein multiatribut model, yaitu:

$$A_o = \sum_{k=1}^n b_i \cdot e_i$$

maka dari perhitungan indek sikap pada table tersebut dapat

diketahui bahwa indek sikap responden terhadap peranan management audit nilai  $A_o = 3.9377$  (masuk interval  $3 \leq A_o \leq 4$ ) angka tersebut mengindikasikan bahwa sikap karyawan terhadap penilaian kinerja management audit baik sekali menunjukkan management audit memiliki peranan dalam lingkungan kerja perbankan.

Tabel 4.6.

## Uji Validitas (Keyakinan)

## A. Atribut Keandalan Informasi

No	Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r. tabel	Keterangan
1	1	0,4397	0,306	Valid
2	2	0,5252	0,306	Valid
3	3	0,6873	0,306	Valid
4	4	0,5964	0,306	Valid
5	5	0,5846	0,306	Valid
6	6	0,5525	0,306	Valid
7	7	0,3684	0,306	Valid
8	8	0,5295	0,306	Valid
9	9	0,3783	0,306	Valid
10	10	0,6131	0,306	Valid
11	11	0,7652	0,306	Valid
12	12	0,5781	0,306	Valid
13	13	0,7841	0,306	Valid

B. Atribut Kesesuaian Kebijakan, Rencana, Prosedur dan Perpu

No	Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r. tabel	Keterangan
1	14	0,4039	0,306	Valid
2	15	0,4259	0,306	Valid
3	16	0,3333	0,306	Valid
4	17	0,4665	0,306	Valid
5	18	0,6491	0,306	Valid
6	19	0,4784	0,306	Valid
7	20	0,3942	0,306	Valid
8	21	0,4126	0,306	Valid
9	22	0,7425	0,306	Valid
10	23	0,5629	0,306	Valid

C. Atribut Perlindungan Harta

No	Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r. tabel	Keterangan
1	24	0,8204	0,306	Valid
2	25	0,9331	0,306	Valid
3	26	0,7529	0,306	Valid
4	27	0,7253	0,306	Valid

D. Atribut sumber Daya Ekonomis

No	Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r. tabel	Keterangan
1	28	0,4050	0,306	Valid
2	29	0,4616	0,306	Valid
3	30	0,5655	0,306	Valid

Tabel 4.7.

Uji Validitas (Evaluasi)

A. Atribut Keandalan Informasi

No	Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r. tabel	Keterangan
1	1	0,4429	0,306	Valid
2	2	0,5628	0,306	Valid
3	3	0,7155	0,306	Valid
4	4	0,6263	0,306	Valid
5	5	0,7307	0,306	Valid
6	6	0,7115	0,306	Valid
7	7	0,4634	0,306	Valid
8	8	0,4976	0,306	Valid
9	9	0,5177	0,306	Valid
10	10	0,6839	0,306	Valid

11	11	0,7436	0,306	Valid
12	12	0,5996	0,306	Valid
13	13	0,8300	0,306	Valid

B. Atribut Kesesuaian Dengan Kebijakan, Rencana, Prosedur dan Perpu

No	Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r. tabel	Keterangan
1	14	0,3307	0,306	Valid
2	15	0,5121	0,306	Valid
3	16	0,5248	0,306	Valid
4	17	0,5068	0,306	Valid
5	18	0,7192	0,306	Valid
6	19	0,4528	0,306	Valid
7	20	0,4444	0,306	Valid
8	21	0,4513	0,306	Valid
9	22	0,8029	0,306	Valid
10	23	0,5004	0,306	Valid

### C. Atribut Perlindungan Harta

No	Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r. tabel	Keterangan
1	24	0,7207	0,306	Valid
2	25	0,8822	0,306	Valid
3	26	0,7147	0,306	Valid
4	27	0,7372	0,306	Valid

### D. Atribut sumber Daya Ekonomis

No	Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r. tabel	Keterangan
1	28	0,3975	0,306	Valid
2	29	0,4698	0,306	Valid
3	30	0,5195	0,306	Valid

Semua pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid karena r hitung > dari r tabel, yaitu sebesar 0,306. Dengan melihat tabel 4.6 dan tabel 4.7 dapat diketahui besar r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### 4.2.2. Uji hipotesis Rank Spearman

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya tingkat korelasi antara management audit dengan tingkat efektifitas. Maka pengolahan data dalam

rangka pengujian hipotesa dengan menggunakan konsep input yang baik menghasilkan output yang baik yaitu: semakin tinggi tingkat pemenuhan criteria management audit ,semakin tinggi tingkat efektifitas yang dicapai.

Dengan menggunakan program komputer spss 10.0 pada tingkat signifikan 5% didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8.

Korelasi Rank Spearman

Rank Proporsi	Koefesien Korelasi (rs hitung)	rs tabel	Keterangan
Management Audit	0.431	0.306	Efektif
Tingkat efektifitas	0.431	0.306	Efektif

Melihat dari table 4.6. korelasi rank spearman dikatakan efektif karena rs hitungnya > dari rs table, yaitu 0.306. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa management audit memiliki peranan dalam meningkatkan efektifitas.

### 4.3. Pengukuran Efisiensi

Analisa kuantitatif dilakukan dengan cara menggunakan penilaian efisiensi usaha untuk mengetahui nilai efisiensi yang telah dicapai oleh manajemen terhadap laporan –laporan keuangan bank. Dengan penggunaan penilaian efisiensi usaha ini diharapkan dapat diketahui tingkat efisiensi yang telah dilakukan pemeriksaan oleh dewan audit per 31 desember tahun 1999 sampai tahun 2002.

#### 4.3.1. Penilaian Efisiensi Usaha

Rasio ini digunakan untuk mengukur performance bank yang bersangkutan apakah telah menggunakan semua factor produksinya dengan tepat guna. Maka melalui rasio- rasio berikut inidiukur secara kuantitatif tingkat efisiensi yang telah dicapai manajemen bank BNI UGM.

Tabel 4.9.

#### Leverage Multiplier BNI

Tahun 1999 –2002

Dalam Jutaan Rupiah

Leverage Multiplier	1999	2000	2001	2002
Total Assets	97717803	114656742	129053150	125623157
Total Equity	1023458	4483304	1797397	8230603
Total Assets	95.47807824	25.57416182	71.80002526	15.2629348
Equity Capital				

Pada tahun 1999, Total assets sebesar 97.717.803 juta dan total equity sebesar 1.023.458 juta sehingga didapat leverage multiplier sebesar 95.47%, hal ini berarti karena semakin kecil bagian modal dan semakin besar dana dari pihak luar (dalam bentuk pinjaman yang diterima ) sebagai sumber pembiayaan aktivitya. Maka menunjukkan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap bank ini sehingga nilai rasio semakin besar maka semakin efisien. Selanjutnya, pada tahun 2000, Total assets sebesar 114.656.742 juta dan total equity sebesar 4.483.304 juta sehingga didapat leverage multiplier sebesar 25.57%, pada tahun 2000 terjadi penurunan tingkat rasio dibandingkan dengan tahun1999 sehingga

tidak efisien hal ini disebabkan kenaikan pada bagian modal atau equity dan semakin besar dana dari pihak luar ( dalam bentuk pinjaman yang diterima ) sebagai sumber pembiayaan aktivitya. Sehingga tahun 2000 mengalami ketidakefisienan. Selanjutnya, pada tahun 2001, Total assets sebesar 129.053.150 juta dan total equity sebesar 1.797.397 juta sehingga didapat leverage multiplier sebesar 71.8%, hal ini berarti karena semakin kecil bagian modal dan semakin besar dana dari pihak luar (dalam bentuk pinjaman yang diterima ) sebagai sumber pembiayaan aktivitya dibandingkan pada tahun 2000 Maka menunjukkan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap bank ini sehingga nilai rasio semakin besar maka semakin efisien. Selanjutnya, pada tahun 2002, Total assets sebesar 125.623.157 juta dan total equity sebesar 8.230.603 juta sehingga didapat leverage multiplier sebesar 15.26%, pada tahun 2002 terjadi penurunan tingkat rasio dibandingkan dengan tahun 2001 sehingga tidak efisien hal ini disebabkan kenaikan pada bagian modal atau equity dan semakin kecil dana dari pihak luar (dalam bentuk pinjaman yang diterima) sebagai sumber pembiayaan aktivitya. Sehingga tahun 2002 mengalami ketidakefisienan (hasil perhitungan berdasarkan pada lampiran 6)

Tabel 4.10.  
Assets Utilization BNI  
Tahun 1999 –2002  
Dalam Jutaan Rupiah

Assets utilization	1999	2000	2001	2002
Operational income	15283246	178605	1655673	2475252
Non operational income	461522	35695	100583	35401
Op. income+non op. income	15744768	214300	1756256	2510653
Total assets	97717803	114656742	129053150	1.26E+08
Op. income+non op. income	0.1611249	0.00186906	0.0136088	0.019986
Total assets				

Pada tahun 1999, Total assets sebesar 97.717.803 juta dan operatonal income + non operational income sebesar -15.744.768 juta sehingga didapat assets utilization sebesar - 0.16%, hal ini berarti karena semakin kecil operational income dan bernilai negatif pada tahun ini dan semakin kecil kemampuan setiap unitnya memperoleh pendapatan. Sehingga rasio semakin kecil dan bernilai negatif maka rasio ini bank mengalami tidak efisien. Selanjutnya, pada tahun 2000, Total assets sebesar 114.665.742 juta dan op.income + non op. income sebesar 214.300 juta sehingga didapat assets utilization sebesar 0.001%, pada tahun 2000 terjadi kenaikan tingkat rasio dibandingkan dengan tahun1999 sehingga semakin efisien hal ini disebabkan kenaikan pada bagian op. income dan semakin besar kemampuan setiap unit aktivitasnya memperoleh pendapatan,karena semakin besar rasio maka semakin efisien pada bank ini. Selanjutnya, pada tahun 2001, Total assets sebesar 129.053.150 juta dan

op.income + non op. income sebesar 1.555.090 juta sehingga didapat assets utilization sebesar 0.013%, hal ini berarti pada tahun 2001 terjadi kenaikan tingkat rasio dibandingkan dengan tahun 2000 sehingga semakin efisien hal ini disebabkan kenaikan pada bagian op. income dan semakin besar kemampuan setiap unit aktivitasnya memperoleh pendapatan, karena semakin besar rasio maka semakin efisien pada bank ini. Selanjutnya, pada tahun 2002, Total assets sebesar 125.625.157 juta dan op.income + non op. income sebesar 2.439.851 juta sehingga didapat assets utilization sebesar 0.019%, hal ini berarti pada tahun 2002 terjadi kenaikan tingkat rasio dibandingkan dengan tahun 2001 sehingga semakin efisien hal ini disebabkan kenaikan pada bagian op. income dan semakin besar kemampuan setiap unit aktivitasnya memperoleh pendapatan, karena semakin besar rasio maka semakin efisien pada bank ini ( hasil perhitungan berdasarkan pada lampiran 6 ).

Tabel 4.11.  
Earning Assets to Capital BNI  
Tahun 1999 –2002  
Dalam Jutaan Rupiah

Earning assets to capital	1999	2000	2001	2002
Earning assets	71227471	66750437	29807461	36961265
Total assets	97717803	114656742	129053150	125625157
Earning assets	0.728909869	0.582176293	0.23097043	0.294218657
Total assets				

Pada tahun 1999, Total assets sebesar 97.717.803 juta dan earning assets sebesar 71.227.471 juta sehingga didapat earning assets to capital sebesar 0.728%, hal ini berarti karena semakin besar rasio semakin efisien pada bank ini karena semakin besar jumlah aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan. Selanjutnya, pada tahun 2000, Total assets sebesar 114.665.742 juta dan earning assets sebesar 66.750.437 juta sehingga didapat earning assets to capital sebesar 0.582%, pada tahun 2000 terjadi penurunan tingkat rasio dibandingkan dengan tahun 1999 sehingga semakin tidak efisien hal ini disebabkan penurunan atau semakin kecil jumlah aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan. Selanjutnya, pada tahun 2001, Total assets sebesar 129.053.157 juta dan earning assets sebesar 29.807.461 juta sehingga didapat earning assets to capital sebesar 0.230% hal ini berarti pada tahun 2001 terjadi penurunan tingkat rasio dibandingkan dengan tahun 2000 sehingga semakin tidak efisien hal ini disebabkan penurunan atau semakin kecil jumlah aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan. Selanjutnya, pada tahun 2002, Total assets sebesar 125.625.157 juta dan earning assets sebesar 36.961.265 juta sehingga didapat earning assets to capital sebesar 0.294%, hal ini berarti pada tahun 2002 terjadi kenaikan tingkat rasio dibandingkan dengan tahun 2001 sehingga semakin efisien hal ini disebabkan karena semakin besar jumlah aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan ( hasil perhitungan diatas berdasarkan pada lampiran 6 ).

Tabel 4.12.  
 Provisson on Loan Losses BNI  
 Tahun 1999 –2002  
 Dalam Jutaan Rupiah

Provisson on loan losses	2000	2001	2002	1999
Provisson on loan	27465	27465	203131	27814
Total loan	-7704586	-4416698	-7935499	0
Provisson on loan losses	-0.00358476	-0.00621845	-0.02559776	#DIV/0!
Total loan				

Pada tahun 1999, provision on loan sebesar 27814 juta dan total loan sebesar 0 juta sehingga didapat provision on loan losses sebesar 0%, hal ini berarti karena semakin kecil rasio maka semakin efisien karena semakinkecilnya cadangan kredit yang macet dan kemungkinan gagal. Selanjutnya, pada tahun 2000 provision on loan sebesar 27465 juta dan total loan sebesar -7.704.586 juta sehingga didapat provision on loan losses sebesar -0.003%, hal ini berarti pada tahun 2000 karena semakin kecil rasio maka semakin efisien karena semakin kecilnya cadangan kredit yang macet dan kemungkinan gagal. Selanjutnya, pada tahun 2001, provision on loan sebesar 27.465 juta dan total loan sebesar -4.416698 juta sehingga didapat provision on loan losses sebesar -0.006% hal ini berarti pada tahun 2001 karena semakin kecil rasio maka semakin efisien karena semakin kecilnya cadangan kredit yang macet dan kemungkinan gagal. Selanjutnya, pada tahun 2002, provision on loan sebesar 203.131 juta dan total loan sebesar -7.933.499 juta sehingga didapat provision on loan losses sebesar -0.025%, hal ini berarti pada tahun 2002 karena semakin kecil rasio maka semakin

efesien karena semakin kecilnya cadangan kredit yang macet dan kemungkinan gagal ( hasil perhitungan diatas berdasarkan pada lampiran 6 ).

Tabel 4.13.  
 Personal Efficiency Ratio 1 BNI  
 Tahun 1999 –2002  
 Dalam Jutaan Rupiah

Personal efficiency ratio 1	1999	2000	2001	2002
Total revenue	14776742	214300	1756256	2510653
Total employees	183	183	183	183
Total revenue	80747.21	1171.038251	9597.02732	13719.4153
Total employees				

Pada tahun 1999, Total revenue sebesar 14.776.742 juta dan total employes sebesar 183 orang sehingga didapat personal efficiency ratio sebesar 80.747,1. hal ini berarti karena semakin besar rasio semakin efisien pada bank ini karena semakin besar jumlah pendapatan per satu orang pegawai. Selanjutnya, pada tahun 2000, Total revenue sebesar 214.300 juta dan total employes sebesar 183 orang sehingga didapat personal efficiency ratio sebesar 1.171,03 juta hal ini berarti karena semakin besar rasio semakin efisien pada bank ini karena semakin besar jumlah pendapatan per satu orang pegawai. Selanjutnya, pada tahun 2001, Total revenue sebesar 1.756.256 juta dan total employes sebesar 183 orang sehingga didapat personal efficiency ratio sebesar 9.957,02 juta hal ini berarti karena semakin besar rasio semakin efisien pada bank ini karena semakin besar jumlah pendapatan per satu orang pegawai. Selanjutnya, pada tahun 2002, Total revenue sebesar 2.510.653 juta dan total employes sebesar 183 orang

sehingga didapat personal efficiency ratio sebesar 13.719,4 juta hal ini berarti karena semakin besar rasio semakin efisien pada bank ini karena semakin besar jumlah pendapatan per satu orang pegawai ( hasil perhitungan berdasarkan pada lampiran 6 ).

Tabel 4.14.  
Personal Efficiency Ratio 2 BNI  
Tahun 1999 –2002  
Dalam Jutaan Rupiah

Personal efficiency ratio2	1999	2000	2001	2002
Total assets	97717803	114656742	129053150	125623157
Total employees	183	183	183	183
Total assets	533977.1	626539.5738	705208.47	686465.3388
Total employees				

Pada tahun 1999, Total assets sebesar 97.717.803 juta dan total employees sebesar 183 orang sehingga didapat personal efficiency 2 sebesar 533.397,. Hal ini berarti karena semakin besar rasio semakin efisien pada bank ini karena semakin besar jumlah aktiva atau harta per satu orang pegawai. Selanjutnya, pada tahun 2000, Total assets sebesar 114.665.742 juta dan total employees sebesar 183 orang sehingga didapat personal efficiency 2 sebesar 626.539,. Hal ini berarti karena semakin besar rasio semakin efisien pada bank ini karena semakin besar jumlah aktiva atau harta per satu orang pegawai. Selanjutnya, pada tahun 2001, Total assets sebesar 129.053.157 juta dan total employees sebesar 183 orang sehingga didapat personal efficiency 2 sebesar 705.208,. Hal ini berarti karena

semakin besar rasio semakin efisien pada bank ini karena semakin besar jumlah aktiva atau harta per satu orang pegawai. Selanjutnya, pada tahun 2002, Total assets sebesar 125.625.157 juta dan total employees sebesar 183 orang sehingga didapat personal efficiency 2 sebesar 686.463,. Hal ini berarti karena semakin besar rasio semakin efisien pada bank ini karena semakin besar jumlah aktiva atau harta per satu orang pegawai ( hasil perhitungan berdasarkan pada lampiran 6 ).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, hasil pembahasan, dan analisa data yang telah dilakukan pada bab empat, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis indeks sikap dengan menggunakan fishbein multiattribute model, dapat diketahui bahwa perspektif karyawan Bank BNI cabang UGM Yogyakarta terhadap penilaian kinerja management audit pada Bank ini baik sekali dan berdasarkan uji hipotesis rank spearman korelasi antara management audit dengan tingkat efektifitas bahwa management audit memiliki peranan dalam meningkatkan efektifitas.
2. Berdasarkan analisis rasio penilaian efisiensi usaha bahwa management audit dapat meningkatkan pencapaian tingkat efisiensi berdasarkan laporan keuangan Bank BNI cabang UGM Yogyakarta dari tahun 1999-2002, yang tampak dari analisis rasio penilaian efisiensi usaha yaitu: leverage multiplier, assets utilization, earning assets to capital, provossion on loan losses, personal efficiency ratio 1, personal efficiency 2.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini yang pada akhirnya dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian –penelitian selanjutnya.

1. Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada satu Bank saja, oleh karena itu hanya diperoleh satu kesimpulan. Mungkin dengan menggunakan perbandingan dengan bank lain, maka akan diperoleh perspektif karyawan yang bervariasi mengenai peranan management audit dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi perbankan.
2. Dalam penelitian ini akan lebih banyak lagi menarik kesimpulan jika rasio yang digunakan tidak hanya menggunakan rasio penilaian efisiensi usaha tetapi bisa juga digunakan rasio rentabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, untuk memprediksi tingkat pencapaian efisiensi perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaya Tunggal, *Audit Management Kontemporer*, Cetakan Pertama, Jakarta, 1955
- Arifin Wirahadikusumah, *Beberapa Masalah Auditory*, Penerbit Alumni kotak 272, Bandung, 1983
- Hamilton, *Management Audit*, Surabaya-Indonesia : Usaha nasional, 1986
- Hidayat, Drs. MN dan Amitullah, S.E., M.M, *Riset Bisnis*, Cetakan Pertama, Yogyakarta, 2002
- Hiro Tugiman, *Standar Profesional Audit Internal*, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta, 1997
- Marsuki, *Metodologi Riset*, Bagian Penerbitan FE UII, Yogyakarta, 1955
- Supardi, *Metodologi Penerbitan Bisins*, Seri I, Yogyakarta : BPFE UI
- Teguh Pudjo Mulyono, *Aplikasi Management Audit dalam Industri Perbankan*, Edisi Pertama, OPFE, Yogyakarta, 1999

# **LAMPIRAN 1**

## DAFTAR PERTANYAAN

### I. Data umum

1. Siapakah nama anda? (jika anda keberatan mencantumkan nama anda, pertanyaan no 1 boleh tidak dijawab)
2. Apakah jenis kelamin anda?
  - a. Pria
  - b. Wanita
3. Apakah jabatan anda?
4. Apakah nama perusahaan tempat anda bekerja?
5. Apakah pendidikan terakhir anda?
6. Berapa tahun masa kerja anda?
  - a. 0-5 tahun
  - b. 6-10 tahun
  - c. 11-15 tahun
  - d. 16-20 tahun
  - e. >20 tahun
7. Apakah anda pernah mempelajari/belajar tentang auditing atau akuntansi?
  - a. Ya
  - b. Tidak

## **II. Pertanyaan tentang data khusus**

### **A. Pertanyaan untuk variabel keyakinan**

Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### **a). Keandalan Informasi**

1. Saya yakin bahwa management audit merupakan fungsi penting dalam perusahaan yang dipergunakan dalam mengendalikan dan mengarahkan aktivitas perusahaan.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
2. Saya yakin bahwa management audit salah satu tujuan pemeriksaan intern adalah untuk membantu pimpinan perusahaan mencapai administrasi yang paling efisien mengenai berbagai operasi dalam perusahaan.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
3. Saya yakin bahwa management audit untuk menguji dan mengevaluasi berbagai proses perencanaan, penyusunan dan pengaturan untuk

menentukan apakah terdapat kepastian bahwa berbagai tujuan dan sasaran dapat dicapai.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

4. Saya yakin bahwa management audit sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan sudah membudaya dalam dunia perbankan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

5. Saya yakin bahwa management audit bertanggungjawab untuk menyediakan jasa analisis dan evaluasi, memberikan keyakinan dan rekomendasi, dan informasi lain kepada manajemen satuan usaha dan dewan komisaris atau pihak lain yang setara wewenang dan tanggungjawabnya.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

6. Saya yakin bahwa management audit berkewajiban untuk menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian intern organisasi kualitas suatu pelaksanaan tujuan yang ditugaskan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

7. Saya yakin bahwa management audit harus mengusulkan, menganalisis, menginterpretasi dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil pemeriksaan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

8. Saya yakin bahwa management audit bertanggungjawab menilai keandalan (reliabilitas dan integritas) berbagai informasi finansial dan

pelaksanaan pekerjaan atau operasi,serta berbagai cara yang dipergunakan unutup mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

9. Saya yakin bahwa management audit dalam mencari kesalahan terhadap laporan keuangan yang diperiksa dalam batas-batas yang wajar bukannya menjamin secara absolut bahwa laporan bebas dari kesalahan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

10. Saya yakin bahwa management audit telah menyajikan data apa adanya tanpa ada perubahan yang berarti, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

11. Saya yakin bahwa management audit menyajikan informasi yang utuh dan dapat dipercaya mengenai informasi keuangan dan operasi dan alat-alat yang digunakan untuk identifikasi ukuran, klasifikasi dan laporan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

12. Saya yakin bahwa management audit harus terus menerus meninjau dan melakukan tindak lanjut (follow up) untuk memastikan bahwa terhadap temuan pemeriksaan telah dilakukan tindakan yang tepat.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

13. Saya yakin bahwa laporan yang dihasilkan internal auditor sebagai hasil pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern yang ada diperusahaan merupakan alat yang efektif untuk mengecek sampai seberapa jauh pelaksanaan usaha sesuai dengan rencana.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**b). Kesesuaian dengan kebijaksanaan , rencana , prosedur, dan peraturan perundang-undangan**

14. Saya yakin bahwa management audit telah memahami fungsi audit intern yang cukup untuk mengidentifikasi aktivitas audit intern yang relevan dengan perencanaan audit.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

15. Saya yakin bahwa aktivitas management audit yang relevan adalah aktivitas yang memberikan bukti rancangan atau efektivitas kebijakan dan prosedur sistem pengendalian intern yang berkaitan dengan kemampuan satuan usaha untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi yang terkandung dalam laporan keuangan atau yang memberikan bukti yang mengenai salah saji potensial data tersebut.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

16. Saya yakin bahwa laporan-laporan yang dihasilkan oleh internal audit dapat berisi rekomendasi dari berbagai perkembangan yang mungkin dicapai , pengakuan terhadap kegiatan yang dilaksanakan secara meluas dan tindakan korektif.

a. SS    b. S    c. TS    d. STS

17. Saya yakin bahwa management audit harus menelaah sistem yang ada guna memisahkan kesesuaiannya dengan kebijakan –kebijakan, prosedur-prosedur, undang-undang, peraturan yang berpengaruh langsung terhadap operasi dan laporan dan harus menentukan apakah organisasinya dalam kesesuaian.

a. SS    b. S    c. TS    d. STS

18. Saya yakin bahwa management audit memiliki akses langsung dan melaporkan secara teratur kepada dewan komisaris , komite audit atau manajer pemilik.

a. SS    b. S    c. TS    d. STS

19. Saya yakin bahwa dewan komisaris, komite audit, atau manajer pemilik dapat melakukan pengawasan terhadap keputusan pengangkatan dan pemberhentian yang bersangkutan dengan internal audit.

a. SS    b. S    c. TS    d. STS

20. Saya yakin bahwa internal audit harus melaksanakan prosedur untuk memperoleh bukti audit kompeten yang cukup untuk laporan auditor.

a. SS    b. S    c. TS    d. STS

21. Saya yakin bahwa management audit mampu menelaah operasi-operasi dan program-program untuk memastikan apakah hasil-hasil adalah konsisten dengan arah dan tujuan yang ditetapkan dan apakah operasi-operasi atau program-program dilaksanakan seperti yang direncanakan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

22. Saya yakin bahwa management audit bertanggungjawab untuk merencanakan dan melaksanakan tugas pemeriksaan yang harus disetujui dan ditinjau atau direview oleh pengawas.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**c). Perlindungan harta**

23. Saya yakin bahwa management audit akan mengungkapkan semua masalah akuntansi yang signifikan selama proses audit dilaksanakan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

24. Saya yakin bahwa salah satu fungsi atau tanggung jawab internal audit adalah untuk menghindari dan menemukan penggelapan, ketidakjujuran, atau kecurangan serta memeriksa semua kekayaan perusahaan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

25. Saya yakin bahwa management audit bertanggungjawab menelaah alat yang melindungi aktiva dan menjadikan verifikasi adanya aktiva.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

26. Saya yakin bahwa pengawasan yang dilakukan oleh internal audit mampu melindungi terhadap kelemahan-kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**d). Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien**

27. Saya yakin bahwa management audit sangat penting bagi perusahaan untuk bisa memanfaatkan sumber daya secara ekonomis dan efisien.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
28. Saya yakin bahwa selama ini perusahaan telah menggunakan sumber daya yang ada secara ekonomis dan efisien.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
29. Saya yakin bahwa management audit akan mampu menilai apakah sumber-sumber perusahaan digunakan secara ekonomis dan efisien.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
30. Saya yakin bahwa management audit mampu menggunakan sumber daya dari kecurangan , pemborosan. Dan ketidakefisienan.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**B. Pertanyaan untuk variabel evaluasi**

**a). Keandalan Informasi**

1. Kegiatan pemeriksaan harus meliputi perencanaan, pemeriksaan pengujian, dan pengevaluasian informasi, pemberitahuan hasil dan menindak lanjuti.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
2. Management audit adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS

3. Internal audit haruslah mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil pemeriksaan.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
4. Internal auditor mempergunakan berbagai prosedur pemeriksaan analisis pada saat menguji dan mengevaluasi informasi yaitu dengan cara meneliti dan memperbandingkan sebagai hubungan antara informasi finansial dan non finansial.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
5. Prosedur penilaian analitis memberikan cara efisien dan efektif bagi internal auditor dalam menilai berbagai informasi dikumpulkan selama pemeriksaan.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
6. Management audit menguji sistem informasi untuk menentukan apakah berbagai catatan laporan finansial dan operasional mengandung informasi yang akurat dapat dibuktikan kebenarannya , tepat waktu, lengkap dan berguna.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS
7. Management audit harus mengmpulkan berbagai informasi tentang seluruh hal yang berhubungan dengan tujuan pemeriksaan dan lingkup kerja.  
a. SS      b. S      c. TS      d. STS

8. Internal audit memberitahukan hasil pemeriksaan kepada tingkatan manajemen yang tepat. Laporan tersebut berisi kriteria yang ditetapkan oleh manajemen dan dipergunakan oleh internal audit.
- a. SS      b. S      c. TS      d. STS
9. Proses pengumpulan, analisis, penafsiran dan pembuktian kebenaran informasi haruslah diawasi untuk memberikan kepastian bahwa sikap objektif pemeriksaan terus dijaga dan sasaran pemeriksaan dapat dicapai.
- a. SS      b. S      c. TS      d. STS
10. Kertas kerja pemeriksaan harus mencantumkan berbagai informasi yang diperoleh dan dianalisis yang dibuat serta harus mendukung dengan temuan pemeriksaan dan rekomendasi yang akan dilaporkan.
- a. SS      b. S      c. TS      d. STS
11. Laporan tertulis yang ditandatangani haruslah dikeluarkan setelah pengujian terhadap pemeriksaan (audit examination) selesai dilakukan.
- a. SS      b. S      c. TS      d. STS
- b). Kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur dan peraturan perundang-undangan**
12. Internal audit bertanggungjawab untuk menentukan apakah sistem yang ada telah mencukupi dan efektif. Dan apakah berbagai kegiatan yang diperiksa telah memenuhi persyaratan yang diperlukan
- a. SS      b. S      c. TS      d. STS

13. Pengujian terhadap hasil atau hubungan yang tidak dikehendaki haruslah mencakup berbagai keterangan manajemen dan penerapan berbagai prosedur pemeriksaan lainnya sehingga internal auditor merasa puas bahwa hasil atau hubungan tersebut dapat dijelaskan secara tepat.
- a. SS    b. S    c. TS    d. STS
14. Hasil atau hubungan yang tidak dapat dijelaskan yang diperoleh dari penerapan prosedur pemeriksaan analitis. Dapat merupakan petunjuk tentang berbagai keadaan yang berkaitan erat, seperti kesalahan potensial, ketidakberesan atau tindak ilegal.
- a. SS    b. S    c. TS    d. STS
15. Internal audit harus lebih dahulu mendiskusikan berbagai kesimpulan dan rekomendasi dengan tingkatan manajemen yang tepat sebelum mengeluarkan laporan akhir.
- a. SS    b. S    c. TS    d. STS
16. Laporan internal audit haruslah mengemukakan tentang maksud, lingkup, dan hasil pelaksanaan pemeriksaan, dan bila dipandang perlu, laporan harus yang berisikan pernyataan tentang pendapat pemeriksa.
- a. SS    b. S    c. TS    d. STS
17. Laporan-laporan internal auditor dapat mencantumkan berbagai rekomendasi bagi berbagai perkembangan yang mungkin dicapai,

pengakuan terhadap kegiatan yang dilaksanakan secara meluas dan tindakan korektif.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**18.** Pimpinan internal audit atau staf yang ditunjuk harus mereview dan menyetujui laporan pemeriksaan akhir , sebelum laporan tersebut dikeluarkan dan menentukan kepada siapa laporan tersebut akan disampaikan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**19.** Management audit harus terus meninjau dan melakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa terhadap temuan pemeriksaan yang dilaporkan telah dilakukan tindakan yang tepat.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**20.** Pimpinan internal audit harus memiliki pernyataan tentang tujuan, kewenangan, dan tanggungjawab bagi internal audit.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**21.** Pimpinan internal audit harus menetapkan rencana bagi pelaksanaan tanggungjawab bagian internal audit.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**22.** Didalam melakukan pemeriksaan, internal audit harus menentukan jangka waktu pemeriksaan, luas, periode yang akan diperiksa, dan perkiraan saat selesainya pemeriksaan.

a. SS      b. S      c. TS      d. STS

23. Pimpinan internal audit harus menetapkan dan mengembangkan program pengendalian mutu untuk mengevaluasi berbagai kegiatan dari bagian internal audit.

- a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**c). Perlindungan terhadap harta**

24. Management audit menguji sistem informasi untuk mengetahui apakah telah dilakukan pengawasan yang cukup dan efektif atas penyimpanan catatan dan laporan.

- a. SS      b. S      c. TS      d. STS

25. Management audit bertanggungjawab mendukung pencegahan kecurangan , dengan cara menguji dan mengevaluasi kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern.

- a. SS      b. S      c. TS      d. STS

26. Pada saat memverifikasi keberadaan suatu harta internal audit harus mempergunakan prosedur pemeriksaan yang sesuai dan tepat.

- a. SS      b. S      c. TS      d. STS

27. Management audit bertanggung jawab menilai berbagai alat atau cara yang dipergunakan untuk melindungi harta terhadap berbagai jenis kerugian, seperti kerugian yang diakibatkan pencurian ,kegiatan yang ilegal atau kegiatan yang tidak pantas.

- a. SS      b. S      c. TS      d. STS

**d). Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien**

28. management audit bertanggungjawab untuk menentukan apakah berbagai penyimpangan atau deviasi dari standar operasional telah diidentifikasi , dianalisis dan diberitahukan kepada pihak yang bertanggungjawab untuk melakukan tindakan korektif.
- a. SS      b. S      c. TS      d. STS
29. Management audit bertanggungjawab untuk menentukan suatu standar operasional untuk mengukur keekonomisan dan efisiensi.
- a. SS      b. S      c. TS      d. STS
30. Management audit harus memastikan apakah suatu tindakan korektif telah dilakukan dan memberikan berbagai hasil yang diharapkan
- a. SS      b. S      c. TS      d. STS

## **LAMPIRAN 2**

## HASIL JAWABAN SKOR EVALUASI

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH
1	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	118
2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88
3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	88
4	4	5	4	2	5	5	2	4	2	2	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	114	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
6	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	136	
7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	138	
8	4	4	4	2	4	5	4	1	2	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	2	5	5	1	5	1	4	109	
9	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	2	2	2	4	5	4	4	4	4	2	2	2	97	
10	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	5	2	4	4	4	5	4	2	2	4	5	4	5	2	2	2	2	2	4	109	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
12	4	4	5	4	2	4	5	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	130	
13	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	61	
14	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	50	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	116	
16	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	131	
17	5	4	2	1	2	4	5	5	4	4	4	1	4	4	2	1	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	1	4	95	
18	4	2	5	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	104	
19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
20	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	114	
21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	114	
22	5	4	2	1	2	4	5	5	4	4	1	2	4	5	4	2	1	4	2	5	5	4	4	2	2	1	1	4	5	95	
23	5	4	2	1	2	4	5	5	4	4	1	2	4	5	4	2	1	4	2	5	5	4	4	2	2	1	1	4	5	95	
24	5	4	2	1	2	4	5	5	4	4	1	2	4	5	4	2	1	4	2	5	5	4	4	2	2	1	1	4	5	95	
25	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	1	53	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	132	
27	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	2	2	2	2	2	2	5	4	4	2	2	2	97	
28	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	97	
29	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	5	2	2	2	4	5	2	5	4	4	2	2	2	97	
30	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	136	

## SKOR JAWABAN TINGKAT KEYAKINAN

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	MASA KERJA	PERNAH/TIDAK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH	
1	1	1	6	1	1	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
2	1	1	7	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2		
3	1	1	7	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2		
4	1	1	7	1	1	4	5	4	2	5	5	2	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4		
5	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	1	1	5	1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7	1	1	7	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
8	1	1	6	1	1	4	4	4	2	4	5	4	1	2	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	2	5	5	1	5	1	4	5		
9	2	1	7	1	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	2	2	4	5	2	2	5	4	4	2	2	2	2	97	
10	2	1	7	1	1	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	2	4	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	2	2	2	2	2	4	4	109		
11	2	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	118		
12	2	1	5	1	1	4	4	5	4	2	4	5	2	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	130		
13	2	2	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	143		
14	2	1	5	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	142	
15	1	1	6	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
16	1	1	3	1	1	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	131	
17	1	2	6	1	1	5	4	2	1	2	4	5	5	4	4	1	2	4	5	4	2	1	4	2	5	5	4	4	2	1	1	4	5	1	95		
18	2	1	4	1	1	4	2	5	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	104		
19	2	1	6	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
20	1	1	6	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
21	1	1	7	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
22	1	1	7	1	1	5	4	2	1	2	4	5	5	4	4	1	2	4	5	4	2	1	4	2	5	5	4	4	2	2	1	1	4	5	1	95	
23	1	1	7	1	1	5	4	2	1	2	4	5	5	4	4	1	2	4	5	4	2	1	4	2	5	5	4	4	2	2	1	1	4	5	1	95	
24	1	1	7	1	1	5	4	2	1	2	4	5	4	4	1	2	4	5	4	2	1	4	2	5	5	4	4	2	2	1	1	4	5	1	95		
25	1	1	6	1	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	142	
26	2	1	6	1	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	142	
27	2	1	6	1	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	2	4	5	5	2	2	5	4	4	2	2	2	2	97	
28	2	1	6	1	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	2	4	5	2	2	5	4	4	2	2	2	2	2	97	
29	2	1	1	1	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	2	4	5	2	2	5	4	4	2	2	2	2	2	97	
30	2	1	7	1	1	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136

Keterangan :  
 Wanita = 1 ; Pria = 2  
 S1 = 1 ; D3 = 2 ; SMU = 0  
 Pernah/ Ya = 1 ; Tidak = 0  
 < 20 tahun = 1 ; 20 tahun = 2

Jabatan 1: Penyelia KIC 2: Pemp bid peny/ nasabah 3: Pemimpin bid operasional 4 pemp bid penny/ capem  
 K KAN KIR 6 KAN DKN 9 DKN 7 KAN DPN NMR 9 AKR

## PERHITUNGAN SKOR SIKAP KARYAWAN (AO) UNTUK MENENTUKAN TINGKAT EFEKTIVITAS

RESPON DEN	KEANDALAN INFORMASI										KESESUAIAN DENGAN KEBIJ. RENC. PROSEDUR DAN PERPU										PERLINDUNGAN HARGA										SUMBER DAYA					JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Σ	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Σ	24	25	26	27	Σ	28	29	30	Σ		
1	16	16	25	16	16	16	16	4	16	16	16	25	214	16	16	16	16	16	25	16	4	16	16	157	25	16	16	16	73	16	16	4	36	924		
2	4	4	4	16	16	16	16	4	4	4	4	16	124	16	16	4	16	16	16	16	16	4	4	124	4	4	4	4	16	4	16	4	24	552		
3	4	4	4	16	16	16	16	4	4	4	4	16	124	16	16	4	16	16	16	16	16	4	4	124	4	4	4	4	16	4	16	4	24	552		
4	16	25	16	4	25	25	4	16	4	16	16	196	16	16	16	4	16	16	16	16	16	16	157	25	16	16	16	16	64	16	16	4	48	876		
5	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	208	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	160	16	16	16	16	16	64	16	16	16	48	912		
6	25	25	25	16	25	25	25	16	16	16	25	298	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	196	16	16	16	16	16	73	16	16	16	57	1191		
7	16	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	316	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	196	16	16	16	16	25	82	16	16	16	48	1236		
8	16	16	16	4	16	25	16	1	4	16	25	196	4	16	16	16	16	16	16	16	16	16	133	25	25	1	25	76	1	16	25	42	852			
9	16	16	16	4	16	4	4	16	16	16	4	160	4	16	16	16	16	16	16	16	16	16	118	25	16	16	4	4	61	4	4	4	12	690		
10	16	16	25	16	16	16	16	16	16	16	25	220	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	163	4	4	4	4	16	4	16	16	36	834			
11	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	208	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	148	16	16	16	16	16	64	16	16	16	48	888		
12	16	16	25	16	4	16	25	4	4	16	16	199	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	232	25	16	16	16	25	82	25	25	75	1101			
13	10	5	10	10	5	10	10	5	8	10	10	119	20	5	8	10	10	10	10	10	10	10	94	10	10	10	10	8	38	8	20	10	38	540		
14	5	4	5	10	5	10	5	8	5	10	10	97	10	4	10	4	16	16	16	16	16	16	79	10	10	10	10	5	35	8	8	10	26	448		
15	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	208	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	148	16	16	16	16	4	52	16	16	16	48	864		
16	16	16	16	16	25	25	16	16	25	25	25	262	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	196	16	16	16	16	16	73	16	16	16	48	1110		
17	25	16	4	1	4	16	25	25	25	16	16	169	25	16	4	16	16	16	16	16	16	16	148	4	4	1	1	10	16	25	1	42	696			
18	16	4	25	16	16	16	4	4	4	16	16	178	16	4	16	4	16	16	16	16	16	16	112	16	16	16	16	64	4	16	16	36	744			
19	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	196	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	148	16	16	16	16	64	4	16	16	36	852			
20	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	196	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	148	16	16	16	16	64	4	16	16	36	852			
21	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	196	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	148	16	16	16	16	64	4	16	16	36	852			
22	25	16	4	1	4	16	25	25	16	16	1	169	25	16	4	1	16	16	16	16	16	16	148	4	4	1	1	10	16	25	1	42	696			
23	25	16	4	1	4	16	25	25	16	16	1	169	25	16	4	1	16	16	16	16	16	16	148	4	4	1	1	10	16	25	1	42	696			
24	25	16	4	1	4	16	25	25	16	16	1	169	25	16	4	1	16	16	16	16	16	16	148	4	4	1	1	10	16	25	1	42	696			
25	10	8	5	10	10	10	4	10	10	10	10	112	10	8	10	8	10	10	10	10	10	10	82	10	10	5	10	35	8	4	10	22	480			
26	20	16	20	20	20	20	20	16	20	20	20	257	25	16	16	16	16	16	16	16	16	16	214	25	25	25	25	100	16	16	25	57	1199			
27	16	16	16	4	16	4	4	16	16	16	4	160	4	16	16	16	16	16	16	16	16	16	118	25	16	16	16	4	61	4	4	4	12	690		
28	16	16	16	4	16	4	4	16	16	16	4	160	4	16	16	16	16	16	16	16	16	16	118	25	16	16	16	4	61	4	4	4	12	690		
29	16	16	16	4	16	4	4	16	16	16	4	160	4	16	16	16	16	16	16	16	16	16	118	25	16	16	16	4	61	4	4	4	12	690		
30	25	25	25	16	25	25	25	16	25	25	25	298	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	196	16	16	16	16	25	73	16	16	16	57	1191		

## **LAMPIRAN 3**

## PERHITUNGAN INDEK SIKAP KARYAWAN

### Perhitungan Skor Believe

Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Kepercayaan

Atribut	STS	TS	S	SS	Jumlah
Keandalan Informasi	2	61	156	171	390
Kesesuaian	0	47	152	71	270
Perlindungan Harta	1	27	56	36	120
Penggunaan Sumber Daya	3	42	44	31	120

Perhitungan dengan Skala yang ditentukan

Atribut	STS x (1)	TS x (2)	S x (4)	SS x (4)	Total
Keandalan Informasi	2	122	624	855	1603
Kesesuaian	0	94	608	355	1057
Perlindungan Harta	1	54	224	180	459
Penggunaan Sumber Daya	3	84	176	155	418

Nilai Skor Belief (bi)

Atribut	Skor	Rata-rata Skor bi
Keandalan Informasi	1603	4.110
Kesesuaian	1057	3.915
Perlindungan Harta	459	3.825
Penggunaan Sumber Daya	418	3.483

## **LAMPIRAN 4**

Perhitungan ei (Skor Evaluasi)

Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Urutan (Evaluasi)

Atribut	STS	TS	S	SS	Jumlah
Keandalan Informasi	9	61	208	112	390
Kesesuaian	4	43	152	71	270
Perlindungan Harta	5	25	63	27	120
Penggunaan Sumber Daya	9	30	58	23	120
Jumlah	27	159	481	233	

Perhitungan dengan Skala yang ditentukan

Atribut	STS x (1)	TS x (2)	S x (4)	SS x (5)	Jumlah
Keandalan Informasi	9	122	832	560	1523
Kesesuaian	4	86	608	355	1053
Perlindungan Harta	5	50	252	135	442
Penggunaan Sumber Daya	9	60	232	115	416

Perhitungan Skor Evaluasi (ei)

Atribut	Skor	Skor ei
Keandalan Informasi	1523	0.444
Kesesuaian	1053	0.307
Perlindungan Harta	442	0.129
Penggunaan Sumber Daya	416	0.121
	3434	

Perhitungan Sikap Karyawan (Ao)

Atribut	Skor Belief (bi)	Skor Evaluasi (ei)	Sikap Responden (Ao)
Keandalan Informasi	4.110	0.444	1.823
Kesesuaian	3.915	0.307	1.200
Perlindungan Harta	3.825	0.129	0.492
Penggunaan Sumber Daya	3.483	0.121	0.422
		Total	3.9377

## Uji Validitas Keandalan Informasi (Belief)

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P1	46.5667	59.0816	.4397	.8444
P2	46.8000	58.0966	.5252	.8403
P3	46.8000	52.6483	.6873	.8272
P4	47.4000	51.4207	.5964	.8341
P5	46.8000	55.1310	.5846	.8350
P6	46.6667	55.9540	.5525	.8372
P7	46.7333	57.2368	.3684	.8497
P8	46.8000	63.3379	.5295	.8682
P9	47.3000	57.2517	.3783	.8487
P10	46.7333	56.6851	.6131	.8354
F11	47.2333	47.0816	.7652	.8188
P12	46.9333	54.0644	.5781	.8350
P13	46.4333	58.8057	.7847	.8367

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 13

Alpha = .8504

## Uji Validitas KESESUAIAN DENGAN KEBIJ, RENC, PROSEDUR DAN PERPU (Belief)

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P14	34.8333	21.0402	.4039	.6554
P15	34.7333	23.3747	.4259	.6676
P16	35.1000	20.6448	.3333	.6705
P17	35.0667	24.8230	.4665	.7589
P18	34.8333	19.1092	.6491	.6079
P19	35.2000	19.2000	.4784	.6377
P20	34.3667	23.4816	.3942	.6701
P21	34.4667	25.9126	.4126	.7294
P22	35.2000	17.5448	.7425	.5784
P23	35.1000	19.6793	.5629	.6245

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 10

Alpha = .6888

## Uji Validitas Perlindungan Harta (Belief)

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P24	10.4667	12.3264	.8204	.8692
P25	10.7000	12.6310	.9331	.8452
P26	10.9667	11.3437	.7529	.8943
P27	11.0667	11.1678	.7253	.9093

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 4

Alpha = .9058

## Uji Validitas Sumber Daya

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P28	7.3333	3.1954	.4050	.2590
P29	6.5333	3.5678	.4616	.2320
P30	7.2000	3.2000	.5655	.7328

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 3

Alpha = .5015

## Uji Validitas Keandalan Informasi (Evaluasi)

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P1	36.8333	33.4540	.4429	.8846
P2	37.0333	33.1368	.5628	.8803
P3	36.9333	30.3402	.7155	.8712
P4	37.4000	29.6966	.6263	.8767
P5	36.9667	30.7920	.7307	.8711
P6	36.8667	30.9471	.7115	.8721
P7	36.8667	32.1195	.4634	.8848
P8	37.0000	35.4483	.4976	.9013
P9	37.3000	32.4241	.5177	.8814
P10	36.9667	32.0333	.6839	.8750
P11	37.2333	27.5644	.7436	.8700
P12	37.0333	31.2747	.5996	.8774
P13	36.7667	32.0471	.8300	.8718

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 13

Alpha = .8870

## Uji Validitas KESESUAIAN DENGAN KEBIJ, RENC, PROSEDUR DAN PERPU (Evaluasi)

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P14	27.4667	10.5333	.3307	.6931
P15	27.5000	11.0172	.5121	.6810
P16	27.6000	9.3517	.5248	.6563
P17	27.6667	12.2299	.5068	.7911
P18	27.4667	9.0851	.7192	.6243
P19	27.6667	9.6782	.4528	.6710
P20	27.1667	10.6954	.4444	.6797
P21	27.2000	12.2345	.4513	.7477
P22	27.7000	8.7000	.8029	.6055
P23	27.6667	10.0920	.5004	.6665

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 10

Alpha = .7093

## Uji Validitas Perlindungan Harta (Evaluasi)

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P24	8.4000	5.5586	.7207	.8524
P25	8.6333	5.7575	.8822	.8181
P26	8.8333	4.8333	.7147	.8590
P27	8.8333	4.6264	.7372	.8527

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 4

Alpha = .8786

## Uji Validitas Sumber Daya (Evaluasi)

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
P28	5.8333	1.2471	.3975	-.0885
P29	5.3000	1.3897	.4698	.1390
P30	5.7333	1.2368	.5195	.7361

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 3

Alpha = .5409

## **LAMPIRAN 5**

## Nonparametric Correlations

### Correlations

			Manajemen Audit	Tingkat Efektifitas
Spearman's rho	Manajemen Audit	Correlation Coefficient	1.000	.431*
		Sig. (2-tailed)	.	.017
		N	30	30
	Tingkat Efektifitas	Correlation Coefficient	.431*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.017	.
		N	30	30

\*. Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).

## **LAMPIRAN 6**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 NERACA KONSOLIDASI  
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	31 Desember	
	2000	1999
AKTIVA		
KAS	Rp 2.695.610	Rp 1.049.078
GIRO PADA BANK INDONESIA (Catatan 3)	4.684.978	3.642.715
GIRO PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.744 pada tahun 2000 dan Rp 10.690 pada tahun 1999 (Catatan 2d)	473.745	1.059.675
PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Catatan 2c, 2d, 2e dan 4)		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.520	2.520
Pihak-pihak lain	6.901.575	7.919.118
Penyisihan penghapusan	( 72.202)	( 82.286)
Bersih	6.831.893	7.839.352
SURAT-SURAT BERTAHAGA - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 224.124 pada tahun 2000 dan Rp 487.956 pada tahun 1999 (Catatan 2d, 2f dan 5)	2.429.680	2.394.256
DOKUMEN DAN FASILITAS LAINNYA - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 310.154 pada tahun 2000 dan Rp 756.716 pada tahun 1999 (Catatan 2d, 2e dan 6)	2.870.852	1.029.038
KREDIT YANG DIBERIKAN (Catatan 2c, 2d, 2e dan 7)		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	376.848	445.780
Pihak-pihak lain	31.558.508	39.231.601
Penyisihan penghapusan	( 5.153.225)	( 19.267.445)
Bersih	26.782.131	20.409.936
PEMBIAYAAN SYARIAH - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 345 pada tahun 2000 (Catatan 2d dan 2g)	34.136	-
OBLIGASI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (Catatan 2d, 2h dan 8)	62.463.750	-
PIUTANG PADA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (Catatan 19)	-	52.561.243

(Berlanjut)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)  
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	31 Desember	
	2000	1999
PENYERTAAN SAHAM - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 10.351 pada tahun 2000 dan Rp 610.722 pada tahun 1999 ( <i>Catatan 2b, 2d, 2i dan 9</i> )	Rp 495.352	Rp 610.939
PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA - Setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui sebesar Rp 567.407 pada tahun 2000 dan Rp 583.815 pada tahun 1999 ( <i>Catatan 2c, 2j, 2m dan 10</i> )		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan Istimewa		54.504
Pihak-pihak lain	744.611	620.912
Penyisihan penghapusan	( 178.711)	( 102.094)
Bersih	565.900	573.322
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - Setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui sebesar Rp 12.003 pada tahun 2000 dan Rp 8.315 pada tahun 1999 dan penyisihan penghapusan sebesar Rp 25.388 pada tahun 2000 dan Rp 19.517 pada tahun 1999 ( <i>Catatan 2k dan 2m</i> )	24.652	19.048
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.819 pada tahun 2000 dan Rp 4.284 pada tahun 1999 ( <i>Catatan 2l dan 2m</i> )	2.729	5.099
AKTIVA TETAP ( <i>Catatan 2n dan 11</i> )		
Nilai tercatat	1.644.435	1.362.437
Akumulasi penyusutan	( 662.736)	( 512.694)
Nilai Buku	981.699	849.743
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN ( <i>Catatan 2w dan 16</i> )	4.161.406	4.061.239
AKTIVA LAIN-LAIN ( <i>Catatan 2c, 2o, 2q, 2l dan 12</i> )		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan Istimewa	21.049	8.636
Pihak-pihak lain	2.352.775	804.484
Jumlah Aktiva Lain-lain	2.373.824	813.120
JUMLAH AKTIVA	Rp 117.800.337	Rp 97.717.803

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)  
 (Dalam Julaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	31 Desember	
	2000	1999
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		
KEWAJIBAN		
SIMPANAN		
Giro (Catatan 2c, 2p dan 13)		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Rp 50.156	Rp 313.942
Pihak-pihak lain	16.349.449	12.202.540
Jumlah Giro	16.399.605	12.516.482
Giro Wadiah (Catatan 2p)	2.769	-
Tabungan (Catatan 2c, 2p dan 14)		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan Istimewa	8.725	29.105
Pihak-pihak lain	23.661.504	10.011.019
Jumlah Tabungan	23.670.229	18.040.124
Tabungan Mudharabah (Catatan 2p)	18.110	-
Deposito Berjangka (Catatan 2c, 2p dan 15)		
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan Istimewa	418.377	165.585
Pihak-pihak lain	45.422.213	44.279.145
Jumlah Deposito Berjangka	45.840.590	44.444.730
Deposito Berjangka Mudharabah (Catatan 2p)	5.050	-
Sertifikat Deposito - Setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 217 pada tahun 2000 dan Rp 456 pada tahun 1999 (Catatan 2p)	62.204	27.399
Jumlah Simpanan	85.998.557	75.028.735
KEWAJIBAN SEGERA LAINNYA	920.092	431.558
HUTANG PAJAK (Catatan 2w dan 16)	154.720	135.767
PINJAMAN YANG DITERIMA (Catatan 17)	17.912.117	17.302.482
KEWAJIBAN LAIN-LAIN (Catatan 2d, 2q, 2r, 2s, 18 dan 20)	4.331.533	5.797.477
Jumlah Kewajiban	109.317.027	98.696.019

(Berlanjut)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)  
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	31 Desember	
	2000	1999
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI (Catatan 2b)	Rp 65.701	Rp 48.242
<b>EKUJITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 25 per saham untuk saham Seri C Modal dasar - satu saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 253.197.440.000 saham Seri C Modal ditempatkan dan disetor penuh - satu saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 196.850.884.500 saham Seri C pada tahun 2000 dan satu saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 683.916.500 saham Seri C pada tahun 1999 (Catatan 1 dan 19)	7.091.336	2.187.162
Modal saham yang dipesan (Catatan 19)	-	52.561.243
Tambahan modal disetor (Catatan 1 dan 19)	57.474.982	591.156
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Catatan 2n)	4.627	4.627
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	25.545	23.708
Saldo laba (Defisit) (Catatan 3f)		
Telah ditentukan penggunaannya	27.465	27.814
Belum ditentukan penggunaannya	( 56.126.346)	( 56.422.168)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	8.497.609	( 1.026.458)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>	Rp 117.880.337	Rp 97.717.803

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2002	2001	2000	ASSETS
AKTIVA					Cash
Kas		2,034,681	2,059,244	2,695,610	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	3	5,764,968	4,948,440	4,684,978	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 2,857 in 2002 (2001: Rp 6,491; 2000: Rp 4,744)
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.857 pada tahun 2002 (2001: Rp 6.491; 2000: Rp 4.744)	4	409,258	469,938	473,745	Placements with other banks net of allowance for possible losses of Rp 97,870 in 2002 (2001: Rp 85,869; 2000: Rp 72,202)
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 97.870 pada tahun 2002 (2001: Rp 85.869; 2000: Rp 72.202)					
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5	-	25,180	2,520	Related parties -
- Pihak ketiga	5	12,474,041	16,077,015	6,829,373	Third parties - Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 32,960 in 2002 (2001: Rp 239,372; 2000: Rp 224,124)
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 32.960 pada tahun 2002 (2001: Rp 239.372; 2000: Rp 224.124)	6	11,988,377	5,562,799	2,429,680	Bills and other receivables net of allowance for possible losses of Rp 345,454 in 2002 (2001: Rp 541,869; 2000: Rp 302,247)
Wesel ekspor dan lainnya setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 345.454 pada tahun 2002 (2001: Rp 541.869; 2000: Rp 302.247)	7	836,394	2,537,631	2,886,759	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 17,029 in 2002 (2001: Rp 5,997)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 17.029 pada tahun 2002 (2001: Rp 5.997)	8	448,306	151,940	-	Loans net of allowance for possible losses of Rp 1,592,864 in 2002 (2001: Rp 5,113,404; 2000: Rp 5,153,570)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.592.864 pada tahun 2002 (2001: Rp 5.113.404; 2000: Rp 5.153.570)					
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9	775,752	711,231	376,848	Related parties -
- Pihak ketiga	9	35,422,966	29,567,350	26,439,419	Third parties - Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 9,649 in 2002 (2001: Rp 8,862; 2000: Rp 7,907)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 9.649 pada tahun 2002 (2001: Rp 8.862; 2000: Rp 7.907)					Government Bonds
Obligasi Pemerintah	10	955,292	877,318	782,803	Investments net of allowance for possible losses of Rp 1,481,222 in 2002 (2001: Rp 1,295,682; 2000: Rp 1,016,527)
Penyerahan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.481.222 pada tahun 2002 (2001: Rp 1.295.682; 2000: Rp 1.016.527)					Temporary investments from - debt to equity swaps
- Penyerahan sementara dalam rangka debt to equity swaps	11	1,433,800	150,227	487,070	Long term investments - Fixed assets
- Penyerahan jangka panjang	11	104,499	89,884	8,282	net of accumulated depreciation of Rp 1,127,862 in 2002 (2001: Rp 936,531; 2000: Rp 662,736)
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.127.862 pada tahun 2002 (2001: Rp 936.531; 2000: Rp 662.736)	12	2,564,197	2,200,484	981,699	Deferred tax asset
Aktiva pajak tangguhan	18c	142,701	145,308	147,101	Other assets and prepayments
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	13	3,045,394	3,335,652	2,967,105	
JUMLAH AKTIVA		125,623,157	129,053,150	114,656,742 <sup>*)</sup>	TOTAL ASSETS

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 18c

\*) As restated refer to Note 18c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2002	2001	2000	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera		1,228,525	732,968	920,092	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14	164,550	233,771	477,258	Related parties -
- Pihak ketiga	14	96,825,749	100,240,936	85,252,241	Third parties -
Simpanan dari bank lain	15	2,421,737	2,009,417	2,678,306	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	8	64,378	14,685	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi		999,659	887,492	790,710	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	16	3,609,883	2,937,783	3,579,582	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	17	7,334,381	11,073,450	11,923,286	Borrowings
Hutang pajak	18a	128,643	152,374	154,728	Tax payable
Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif		351,776	830,193	563,237	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	19	2,956,036	3,135,375	3,768,297	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	20	1,300,346	-	-	Subordinated debt
Jumlah kewajiban		117,385,663	122,248,444	110,107,737	Total liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	31	6,891	7,309	65,701	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 25 per saham untuk saham Seri C					Share capital - par value per share Rp 500 for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 25 for Class C shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 253.197.440.000 saham Seri C					Authorized - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 253,197,440,000 Class C shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 194.885.183.000 saham Seri C (2001: 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 194.885.183.000 saham Seri C; 2000: 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 196.850.884.500 saham Seri C)	21	7,042,194	7,042,194	7,091,336	Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 194,885,183,000 Class C shares (2001: 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 194,885,183,000 Class C shares; 2000: 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 196,850,884,500 Class C shares)
Tambahan modal disetor	21	56,893,508	56,893,508	57,474,982	Additional paid up capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		1,190,598	1,190,598	4,627	Fixed assets revaluation reserve
Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		10,998	-	-	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		16,917	27,623	25,545	Cumulative translation adjustments
Cadangan umum dan wajib		203,131	27,465	27,465	General and legal reserve
Akumulasi kerugian		(57,126,743)	(58,383,991)	(60,140,651)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas		8,230,603	6,797,397	4,483,304	Total equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>125,623,157</b>	<b>129,053,150</b>	<b>114,656,742</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali lihat Catatan 18c

\*) As restated refer to Note 18c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba (Rugi) Per Saham Dasar)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga, Investasi dan Pembiayaan Syariah Bunga dan Investasi (Catatan 2q dan 2i) Provisi dan komisi (Catatan 2r) Pendapatan Syariah (Catatan 2s)	Rp 9.597.216 141.537 835	Rp 7.312.305 167.963 -
Jumlah Pendapatan Bunga, Investasi dan Pembiayaan Syariah	9.739.588	7.480.268
Beban Bunga, Pembiayaan Syariah dan Lainnya Beban bunga dan pembiayaan lainnya (Catatan 2q dan 22) Beban Syariah (Catatan 2s)	9.075.297 424	14.469.969 -
Jumlah Beban Bunga, Pembiayaan Syariah dan Lainnya	9.075.721	14.469.969
Pendapatan (Beban) Bunga dan Investasi Syariah - Bersih	663.867	( 6.989.701)
Pendapatan Operasional Lainnya Provisi dan komisi lainnya (Catatan 2r) Laba selisih kurs - bersih (Catatan 2v) Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai surat-surat berharga (Catatan 2h) Pendapatan premi asuransi (Catatan 2f) Pendapatan sewa guna usaha (Catatan 2j) Lain-lain	474.983 246.188 234.554 56.740 19.581 581.853	410.688 1.432.019 - 12.534 33.374 367.878
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.613.899	2.256.493
Beban Operasional Lainnya Tenaga kerja dan tunjangan (Catatan 23) Umum dan administrasi (Catatan 2d) Sewa Penyusutan aktiva tetap (Catatan 2n dan 11) Penyisihan penghapusan aktiva produktif (Catatan 2d dan 2m) Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai surat-surat berharga (Catatan 2h) Lain-lain	912.919 523.207 195.775 138.250 679 - 328.331	882.958 470.443 189.614 118.022 8.215.322 171.070 457.603
Jumlah Beban Operasional Lainnya	2.099.161	10.505.038

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Lanjutan)

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba (Rugi) Per Saham Dasar)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2000	1999
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	Rp 178.605	(Rp 15.238.246)
<b>PENGHASILAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH (Catatan 25)</b>	35.695	461.522
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	214.300	( 14.776.724)
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK TAHUN BERJALAN TANGGUHAN</b>	( 1.155) 100.167	( 1.533) 1.344.258
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN (HAK) MINORITAS</b>	313.312	( 13.433.999)
<b>BAGIAN (HAK) MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI (Catatan 2b)</b>	( 17.839)	174.139
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	Rp 295.473	(Rp 13.259.860)
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Catatan 2x)</b>	Rp 2	(Rp 107.853)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2002	2001	2000	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>					<b>INTEREST INCOME/ (EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	23	14,377,056	13,699,659	9,598,256	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi		198,466	161,179	141,537	Fee and commission income
		<u>14,575,522</u>	<u>13,860,829</u>	<u>9,739,793</u>	
Beban bunga	24	(10,068,115)	(10,683,516)	(8,783,043)	Interest expense
Beban provisi dan komisi		(382,658)	(405,558)	(292,678)	Fee and commission expense
		<u>(10,450,773)</u>	<u>(11,089,074)</u>	<u>(9,075,721)</u>	
Pendapatan bunga bersih		<u>4,124,749</u>	<u>2,771,755</u>	<u>664,072</u>	Net interest income
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Keuntungan selisih kurs		212,097	387,810	246,188	Foreign exchange gains
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor		510,503	513,926	474,983	Trade finance fees and commissions
Laba jual dan beli surat berharga		74,564	107,954	234,554	Gain from trading marketable securities
Provisi lainnya		335,462	256,205	166,055	Other fees
Lain-lain		522,063	477,738	491,914	Others
		<u>1,654,689</u>	<u>1,743,633</u>	<u>1,613,694</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	25	(1,209,796)	(1,169,338)	(912,919)	Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi	26	(1,188,165)	(1,074,397)	(857,232)	General and administrative expenses
Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif		(517,891)	(230,850)	(679)	Allowance for possible losses on earning assets
Lain-lain		(388,334)	(385,130)	(328,331)	Others
		<u>(3,304,186)</u>	<u>(2,859,715)</u>	<u>(2,092,161)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>		<u>2,475,252</u>	<u>1,655,673</u>	<u>178,605</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2002	2001	2000	
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>35,401</u>	<u>100,583</u>	<u>35,695</u>	NON OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,510,653	1,756,256	214,300	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	18b	<u>(2,607)</u>	<u>(86)</u>	<u>99,012</u>	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		2,508,046	1,756,170	313,312	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS RUGI/(LABA) BERSIH PERUSAHAAN ANAK	31	<u>418</u>	<u>490</u>	<u>(17,839)</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS/(INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>2,508,464</u>	<u>1,756,660</u>	<u>295,473</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	28	<u>13</u>	<u>9</u>	<u>2</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah)

	2002	2001	2000	
Arus kas dari kegiatan operasi:				<i>Cash flows from operating activities:</i>
Bunga, provisi dan komisi	15,949,588	13,332,121	8,724,856	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(10,617,305)	(11,240,976)	(8,995,163)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	2,173,547	1,492,336	657,931	<i>Other operating income</i>
Keuntungan selisih kurs - bersih	(34,576)	250,555	242,800	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Beban operasional lainnya	(2,944,518)	(2,568,818)	(1,897,019)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	(12,286)	93,808	33,690	<i>Non operating income - net</i>
Pajak penghasilan yang dibayar	-	-	(1,587)	<i>Payments of income tax</i>
<b>Labu/(rugi) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi</b>	<b>4,514,450</b>	<b>1,359,026</b>	<b>(1,234,492)</b>	<i>Profit/(loss) before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
- Penempatan pada bank lain	3,628,154	(9,320,664)	1,017,543	<i>Placements with other banks</i>
- Surat-surat berharga	(1,004,745)	(2,665,547)	408,665	<i>Marketable securities</i>
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,897,651	109,219	(1,461,054)	<i>Bills and other receivables</i>
- Pinjaman yang diberikan	(7,704,586)	(4,416,698)	(7,935,499)	<i>Loans</i>
- Tagihan akseptasi	(87,622)	(95,470)	553,821	<i>Acceptance receivables</i>
- Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	(893,226)	106,791	(233,033)	<i>Other assets and prepayments</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
- Kewajiban segera	495,557	(185,716)	488,534	<i>Obligations due immediately</i>
- Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	372,529	5,158,055	3,864,314	<i>Current accounts</i>
- Tabungan	1,748,072	3,702,937	5,648,215	<i>Savings</i>
- Deposito berjangka	(5,682,583)	6,444,260	1,400,910	<i>Time deposits</i>
- Sertifikat deposito	77,575	135,521	35,044	<i>Certificates of deposits</i>
- Simpanan dari bank lain	412,320	(704,040)	1,674,928	<i>Deposits from other banks</i>
- Kewajiban akseptasi	112,167	96,782	(553,821)	<i>Acceptance payables</i>
- Hutang pajak	(23,731)	(1,339)	19,120	<i>Tax payable</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(660,134)	95,570	(64,954)	<i>Accruals and other liabilities</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,541	(9,828)	104,683	<i>Cumulative translation adjustments</i>
<b>Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari kegiatan operasi</b>	<b>(2,795,611)</b>	<b>(191,141)</b>	<b>3,732,924</b>	<i>Net cash (used in)/provided from operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah)

	2002	2001	2000	
Arus kas dari kegiatan investasi:				<i>Cash flows from investing activities:</i>
Kenaikan surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	(465,370)	<i>Increase in held to maturity securities</i>
Penjualan/(perolehan) Obligasi Pemerintah	6,763,183	1,512,229	(62,463,750)	<i>Sale/(receipt) of Government Bonds</i>
Penambahan aktiva tetap	(604,495)	(476,653)	(274,939)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	11,167	189,057	29,845	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan saham perusahaan anak dan perusahaan asosiasi	1,628	58,190	250	<i>Proceeds from sale of shares in subsidiary and associated companies</i>
	<u>6,171,483</u>	<u>1,282,823</u>	<u>(63,173,964)</u>	<i>Net cash provided from/ (used in) investing activities</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi				
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				<i>Cash flows from financing activities:</i>
Kenaikan/(penurunan) surat berharga yang diterbitkan	672,100	(641,799)	781,560	<i>Increase/(decrease) in marketable securities issued</i>
Penurunan pinjaman yang diterima	(3,739,069)	(781,232)	(1,825,275)	<i>Decrease in fund borrowings</i>
Hasil penerbitan saham	-	-	61,788,000	<i>Proceeds from issuance of capital</i>
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi	1,300,712	-	-	<i>Proceeds from issuance of subordinated debt</i>
Pembayaran dividen	(878,330)	-	-	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran dividen oleh perusahaan anak kepada pemegang saham minoritas	-	(463)	(380)	<i>Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders</i>
	<u>(2,644,587)</u>	<u>(1,423,494)</u>	<u>60,743,905</u>	<i>Net cash (used in)/ provided from financing activities</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan				
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	731,285	(331,812)	1,302,865	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,477,622	7,854,333	6,551,468	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas untuk anak perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi tahun 2001 (lihat Catatan 1)	-	(44,899)	-	<i>Cash and cash equivalents for subsidiaries no longer consolidated in 2001 (refer to Note 1)</i>
	<u>7,477,622</u>	<u>7,809,434</u>	<u>6,551,468</u>	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>8,208,907</u>	<u>7,477,622</u>	<u>7,854,333</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	2,034,681	2,059,244	2,695,610	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5,764,968	4,948,440	4,684,978	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	409,258	469,938	473,745	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>8,208,907</u>	<u>7,477,622</u>	<u>7,854,333</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal saham/ yang dipersen/ Subscribed share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersebut untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2000
Saldo		2.187.162	52.561.243	591.156	4.627		23.708	27.814	(56.422.168)	(1.026.458)	Balance as at 1 January 2000
Penyesuaian sehubungan dengan aktiva pajak tangguhan	18c										Adjustment relating to deferred tax asset
Saldo		2.187.162	52.561.243	591.156	4.627		23.708	27.814	(60.436.472)	(1.026.458)	Balance as at 1 January 2000 - restated
Penerbitan saham	21	4.904.174		56.883.826						61.788.000	Issuance of capital
Reklasifikasi ke modal disetor			(52.561.243)							(52.561.243)	Reclassification to paid up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan							1.837			1.837	Cumulative translation adjustments
Ditentukan dari cadangan wajib											Appropriation from legal reserve
Laba bersih tahun berjalan								(349)	349		Net income for the year
Saldo									295.473	295.473	Balance as at 31 December 2000 - restated
31 Desember 2000 - dusjikan kembali		7.091.336		57.474.982	4.627		25.545	27.465	(60.140.651)	4.483.304	Balance as at 31 December 2001 - restated
Pengembalian kelebihan modal	21	(49.142)		(581.474)						(630.616)	Return of excess capital
Tambahan penilaian kembali aktiva tetap	12				1.185.971					1.185.971	Surplus on revaluation of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan							2.078			2.078	Cumulative translation adjustments
Laba bersih tahun berjalan										1.256.660	Net income for the year
Saldo		7.042.194		56.893.508	1.100.596		27.623	27.465	(55.393.001)	6.707.907	Balance as at 31 December 2001
31 Desember 2001											Balance as at 31 December 2002

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000  
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal saham/ yang dipesan/ Subscribed share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selish penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Labas yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gains available for sale securities	Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 31 December 2001	Allocation to general reserve	Dividen	Bonus	Unrealized gains available for sale securities	Cumulative translation adjustments	Net income for the year	Balance as at 31 December 2002
Saldo 31 Desember 2001		7.042.194		56.892.508	1.190.598	-	27.622	27.465	(58.383.991)	6.797.397								
Pembentukan cadangan umum	22							175.666	(175.666)									
Dividen	22								(878.330)	(878.330)								
Tanah dan bonus	22								(197.220)	(197.220)								
Labas yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual						10.998									10.998			
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan							(10.706)									(10.706)		
Labas bersih tahun berjalan																	2.508.464	
Saldo 31 Desember 2002		7.042.194		56.892.508	1.190.598	10.998	16.917	253.131	(57.126.743)	2.508.464	5.730.602							5.730.602

Gambaran atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk  
Kantor Cabang UGM  
Jl. Persatuan, Bulaksumur  
Telp. (0274) 561016, Fax. (0274) 565985  
ELEX. 25153 BNI UGM - 1 A  
YOGYAKARTA - 55281



Yogyakarta, 27 JAN 2004

Nomor : UGM/1/ 351  
Tgl : Izin Penelitian  
Temp. : —

Kepada Yth :

DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
CONDONG CATUR, DEPOK, SLEMAN  
YOGYAKARTA

**Surat No : 1340 / DEK / 10/ Bag.Um / XII / 2003 tertanggal 02-01-2004**

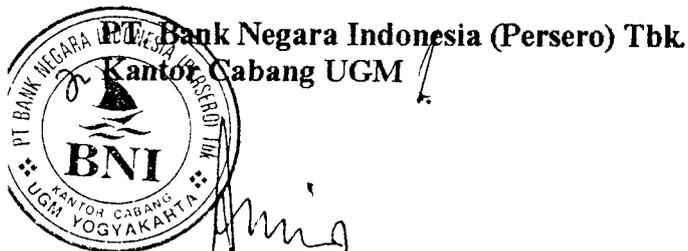
Menunjuk surat Saudara tersebut diatas perihal pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan izin penelitian :

Nama : Fera Rahayu Silalahi  
NIM : 99312258

Telah mendapat izin dan Ybs. dapat memulai penelitian di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang UGM, dengan kewajiban sebagai berikut :

- Menjadi nasabah Bank BNI dan mempunyai saldo Taplus minimal Rp 150.000,00.
- Menjaga kerahasiaan data dan hal-hal yang bersifat rahasia, yang hanya boleh diketahui oleh kalangan terbatas.
- Memberikan 2 (dua) buah copy hasil penelitian/riset/internship, setelah observasi berakhir ke Bank BNI Kantor Cabang UGM {1(satu) akan dikirim ke Kantor Wilayah 05 Semarang dan 1(satu) untuk arsip Kantor Cabang UGM}.

Demikian harap maklum, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Endang Ardiati MF  
Pemp. Bid. Operasional